

**PENERAPAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VII MTS AL-MUTTAQIEN KARANGANOM KLATEN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**M. ASMAUL ZUBER**  
**08470032**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2012**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Asmaul Zuber

NIM : 08470032

Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Kelas VII Mts Al-Muttaqien Karangnom Klaten” adalah hasil karya peneliti sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang telah menjadi rujukan dan telah tercantum pada daftar pustaka.

Apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaiku Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Yogyakarta, 19 Juli 2012



**M. Asmaul Zuber**  
**NIM. 08470032**



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. M. Asmaul Zuber  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi dan menyerahkan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : M. Asmaul Zuber

NIM : 08470032

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* TIPE

*NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI

DAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VII MTS

AL-MUTTAQIEN KARANGANOM KLATEN

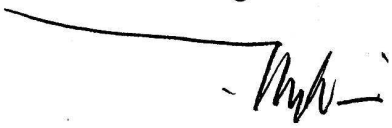
sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 19 Juli 2012

Pembimbing

  
Drs. M. Jamroh Latief. M. Si  
NIP. 19560412 198503 1 007



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/162/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**Penerapan Metode *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)* Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Kelas VII Mts Al-Muttaqien Karangnom Klaten**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : M. Asmaul Zuber

NIM : 08470032

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 31 Juli 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.  
NIP. 19560412 198503 1 007

Penguji I

Dra Nadifah, M.Pd  
NIP. 19680807 199403 2 003

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi, M.A.  
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 15 AUG 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

الطَّرِيقَةُ أَهَمُّ مِنَ الْمَادَّةِ، وَالْمُدْرَسُ أَهَمُّ مِنَ الطَّرِيقَةِ، وَرُوحُ الْمُدْرَسِ أَهَمُّ مِنَ  
الْمُدْرَسِ نَفْسِهِ

Artinya,

Metode itu lebih penting daripada materi yang diajarkan, seorang guru lebih penting daripada metode yang dipakai, ruh seorang guru lebih penting daripada guru itu sendiri.

.....وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ.....

Artinya,

“.....dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran....” (QS. al-Maidah: 2)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Quran dan Terjemahannya. (Jakarta: Departemen Agama,1992), hlm. 107

## **PERSEMBAHAN**

*Kupersembahkan Karya ini kepada:*

*Alamamaterku Tercinta Jurusan Kependidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*

## ABSTRAK

M. ASMAUL ZUBER. Penerapan Metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Kelas VII MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Salah satu kelemahan proses pembelajaran di antaranya adalah kurangnya variasi dalam metode pembelajaran, sehingga kreatifitas siswa tidak dapat dikembangkan jika guru hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja, misalnya metode ceramah. Dengan demikian, diperlukan adanya variasi metode pembelajaran, khususnya dalam pelajaran akidah akhlak. Hal ini disadari bahwa mata pelajaran akidah akhlak tidak hanya menyangkut aspek kognitif saja, namun juga aspek afektif. Untuk itu perlu diterapkan metode cooperative learning tipe NHT dalam rangka menumbuhkembangkan motivasi dan prestasi belajar. Permasalahannya, apakah metode cooperative learning tipe numbered head together mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muttaqien Karanhanom Klaten?

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research* yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran, yaitu sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Penelitian ini terdiri dari dua siklus terhadap 35 siswa. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu *plan* (perencanaan), *act* (tindakan), *observe* (pengamatan) dan *reflect* (refleksi). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Tingkat motivasi dan prestasi siswa dinyatakan dengan kategori rendah, sedang, dan tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Pertama*, proses pembelajaran akidah akhlak *melalui* metode *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT) dapat berlangsung dengan baik dalam dua siklus dan dilaksanakan dalam empat tahapan, yaitu pembentukan kelompok (penomoran), mempersiapkan buku paket atau buku panduan, diskusi masalah, dan memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban. *Kedua*, adanya peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa dari pra tindakan, siklus I dan siklus II. Pada pra-tindakan nilai motivasi belajar dengan rata-rata 29 dan pada siklus I nilai motivasi siswa dengan skor rata-rata 30,45 sedangkan pada siklus II nilai motivasi siswa meningkat menjadi dengan skor rata-rata 35,14. Adapun hasil prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten diketahui dari hasil pre-test dan post-test. Pada pre-test dengan nilai rata-rata adalah 5,8 dan pada post- test siklus I nilai rata-rata adalah 6,7. Sedangkan pada post-test pada siklus II nilai post-test mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata post-test adalah 8,3. Hasil penelitian yang didasarkan pada analisis statistik uji T didapatkan nilai Sig = 0.000 < 0.05 yang artinya terdapat peningkatan yang signifikan pada motivasi dan prestasi belajar akidah akhlak siswa.

Kata kunci: Metode, numbered head together (NHT), motivasi dan prestasi.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهر على الدين كله ولو كره الكافرون.  
والصلاة والسلام على رسوله الكريم خاتم النبيين سيدنا محمد صلى الله عليه وسلم  
وعلى آله وأصحابه ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, Segala puji syukur kehadiran Allah pencipta semesta alam, yang telah memberikan kekuatan batin dan pikiran kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tersenandungkan dengan irama cinta kepada Nabi Muhammad SAW, yang dinantikan syafaatnya kelak di yaumul akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan kerjasama dari banyak pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih dan penghormatan yang setinggi-tingginya, penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan semangat kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya.
2. Dra. Nur Rohmah, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam beserta Drs. Misbah Ulmunir, M. Si, selaku sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
3. Prof. DR. H. Abd Rachman Assegaf. M. Ag, selaku Penasehat Akademik penulis, yang selalu memberikan masukan, arahan dan dorongan selama penulis menyelesaikan studi dikampus.
4. Drs. M. Jamroh Latief, M. Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.



5. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terima kasih atas semua ilmu dan bantuannya.
6. Bapak Slamet Edris Purnama, S.Ag, selaku Kepala Sekolah MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian kepada penulis.
7. Nurul Hidayati N, SAg, selaku guru akidah akhlak MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten, yang telah berkenan membantu dan memberikan informasi bagi pengumpulan data dalam skripsi ini.
8. Siswa-siswi kelas VII MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten terimakasih atas kerjasama dan partisipasi dalam proses penelitian skripsi.
9. Ayahanda H. Wajikan dan Ibunda Hj. Mursiati serta adinda Maimun dan kakanda Rochim, yang selalu memberi doa dan semangat kepada penulis. Kalian akan selalu ada dalam setiap doa dan langkah hidupku.
10. Teman-temanku seperjuangan (Aip, Rofi, Paul, afif, dll) yang telah memberikan motivasi, masukan, suka-duka dan keceriaan kepada penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis dicatat sebagai amal kebaikan di sisi Allah dan mendapatkan balasan selayaknya dari ALLAH SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, maka saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan selanjtnya. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan serta bermanfaat baik bagi pribadi penyusun, sekolah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 10 Juni 2012

Penyusun,

M. Asmaul Zuber  
NIM. 08470032

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Landasan Teori.....	9
F. Hipotesis Tindakan.....	25
G. Metode Penelitian.....	26
H. Sistematika Pembahasan .....	34
 <b>BAB II GAMBARAN UMUM MTS AL-MUTTAQIEN</b>	
A. Letak Geografis .....	36
B. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Al-Muttaqien Karanganom .....	38
C. Visi dan Misi MTs Al-Muttaqien Karanganom.....	40
D. Struktur Organisasi .....	41
E. Keadaan Guru, .....	45
F. Keadaan siswa.....	50

G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	51
H. kurikulum .....	66

### **BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Penerapan metode <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered head together</i> (NHT).....	63
1. Pra Tindakan .....	64
2. Siklus I .....	65
3. Siklus II.....	78
B. Hasil peningkatan motivasi dan prestasi belajar akidah akhlak melalui metode <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered head together</i> (NHT).....	91
C. Analisis hasil peningkatan motivasi dan prestasi belajar akidah akhlak melalui metode <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered head together</i> (NHT) .....	103

### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	114
B. Saran-saran.....	115
C. Kata penutup .....	116

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Penskoran Butir Angket.....	31
Tabel 2 : Kriteria Motivasi Belajar Siswa.....	33
Tabel 3 : Standar Nilai Prestasi Belajar Siswa.....	34
Tabel ٤ : Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik di MTs Al-Muttaqien .....	46
Tabel ٥ : Daftar Nama-nama Wali Kelas MTs Al-Muttaqien .....	48
Tabel ٦ : Jumlah keseluruhan siswa MTs Al-Muttaqien .....	50
Tabel ٧ : Keadaan Lulusan.....	51
Tabel ٨ : Daftar Sarana dan Prasarana yang dimiliki.....	52
Tabel ٩ : Daftar Inventaris Buku Mata Pelajaran .....	54
Tabel ١٠ : Struktur Kurikulum Kelas VII .....	58
Tabel ١١ : Struktur Kurikulum Kelas VIII dan IX.....	59
Tabel ١٢ :Jadwal Penelitian .....	63
Tabel ١٣ :Catatan Siklus I dan Rencana Pemecahannya .....	77
Tabel 1٤ :Kisi-kisi Angket motivasi Belajar akidah akhlak Siswa.....	93
Tabel ١٥ :Hasil Penskoran Angket Motivasi Pra-Tindakan .....	94
Tabel ١٦ :Hasil Penskoran Angket Motivasi Siklus I.....	95
Tabel ١٧ :Hasil Penskoran Angket Motivasi Siklus II.....	96
Tabel ١٨ :Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa.....	97
Tabel ١٩ :Nilai Pre-test Prestasi Belajar .....	100
Tabel ٢٠ : Nilai Post-test Prestasi Belajar Siklus I .....	101
Tabel ٢١ : Nilai Post-test Prestasi Belajar Siklus II.....	102
Tabel ٢٢ : Rekapitulasi Nilai Pre-Test dan Post-Test Prestasi Belajar.....	103
Tabel ٢٣ : Uji T Skor Motivasi Pra-Tindakan dengan Siklus I .....	106
Tabel ٢٤ :Uji T Skor Motivasi Pra-Tindakan dengan Siklus II.....	107
Tabel ٢٥ : Uji T Skor Motivasi Siklus I dengan Siklus II .....	108
Tabel ٢٦ : Uji T Pre-test dengan Pos-test Siklus I.....	110
Tabel ٢٧ : Uji T Pre-test dengan Pos-test Siklus II.....	111
Tabel ٢٨ : Uji T Nilai Post-test Siklus I dengan Post-test Siklus II.....	112

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Daur Pelaksanaan Tindakan Kelas
- Gambar 2 : Struktur Organisasi MTs Al – Muttaqien Karangnom Klaten
- Gambar 3 : Suasana MTs Al – Muttaqien Karangnom Klaten
- Gambar 4 : Kartu Bernomor
- Gambar 5 : Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Kelas Klasikal
- Gambar 6 : Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas. Dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Pendidikan juga harus mengantarkan manusia menjadi pribadi yang merdeka dan senantiasa tumbuh kembang. Peranan dunia pendidikan tidak disangsikan lagi, dengan pendidikan akan tercipta generasi yang memiliki sumber daya manusia (SDM) yang tinggi.

Dalam pendidikan kualitas pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya siswa, guru, kurikulum, metode pembelajaran serta sarana, dan prasarana. Dalam sistem pembelajaran yang menempati posisi sentral dan sebagai ujung tombak adalah seorang guru. Karena gurulah yang terlibat langsung dalam upaya membimbing proses pembelajaran sehingga menjadikan anak didik menjadi cerdas, terampil, serta berakhlak mulia.

Problem yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, anak didik dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai

informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingat yaitu, untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Fenomena seperti ini hampir berlaku untuk semua mata pelajaran, sehingga siswa merasa tertekan dan cepat bosan. Pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu pendidikan yang tidak hanya dalam bidang kognitif belaka. Namun memerlukan suatu praktek atau penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran akidah akhlak di MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten motivasi belajar siswa kelas VII masih rendah, maka dalam proses pembelajaran diperlukan suatu pendidikan diantaranya untuk melatih bekerja sama dan tanggung jawab yang diterapkan dalam kerja kelompok.

Belum maksimalnya motivasi belajar siswa di MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak bisa diupayakan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah strategi atau metode pembelajaran. Sebagaimana hasil observasi, diketahui bahwa pada saat pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung, guru masih menyampaikan materi pelajaran dengan metode konvensional, yaitu menggunakan metode ceramah yang merupakan salah satu andalan guru dalam menyampaikan pelajaran, selain itu juga menggunakan metode tanya jawab dan hafalan. Akibat dari model pembelajaran tersebut siswa terlihat bosan, jenuh, dan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran Akidah Akhlak. Terlihat dari 35 siswa dalam kelas, sebagian siswa yang tidak memperhatikan

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 1.

penyampaian guru, salah satu contohnya ada sebagian siswa yang bermain sendiri, melamun dan bermain dengan temannya. Pada akhir pembelajaran, guru kemudian memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya seputar materi pelajaran yang telah dibahas, namun hanya sebagian kecil siswa yang mau bertanya dan yang lainnya lebih memilih untuk diam.<sup>2</sup>

Untuk menumbuh kembangkan partisipasi siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang ada di MTs Al-Muttaqien Karangnom Klaten. Siswa kelas VII, memerlukan suatu alternatif model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana yang berbeda, yakni pembelajaran yang mampu menciptakan pembelajaran aktif. Agar siswa tidak jenuh dengan suasana yang monoton sekaligus menciptakan hubungan timbal balik antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa. Selain itu pembelajaran yang mampu menciptakan suasana yang menyenangkan, membangkitkan keaktifan siswa, sekaligus memberikan wadah bagi siswa untuk berkreasi dan tetap memperhatikan keefektifan pembelajaran. Serta dari proses pembelajaran tersebut, diharapkan muncul ide-ide baru yang lebih baik. Dalam hal ini model pembelajaran yang bisa digunakan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa, dengan menggunakan salah satu metode *cooperatif learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT), merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang

---

<sup>2</sup> Hasil observasi kelas VII MTs Al-Muttaqien pada pembelajaran akidah akhlak, pada tanggal 15 Februari 2012 .



menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar. *Cooperative learning* merupakan metode kerja kelompok, yaitu metode pembelajaran yang mengkondisikan kelas yang terdiri dari kesatuan individu-individu anak didik yang memiliki potensi beragam untuk berkerja sama.<sup>3</sup> Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, penggunaan metode kerja kelompok atau pembelajaran kooperatif akan sangat membantu dalam proses penguatan materi tentang bagaimana membangun *hablun minannas* (hubungan dengan sesama manusia), menjadi hubungan yang harmonis dan bermakna. Pembelajaran *cooperative* tipe NHT diharapkan dapat memberikan peluang kepada siswa untuk saling bekerjasama, berkomunikasi, bertukar pikiran, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan termasuk pembelajaran Akidah Akhlak.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian berbentuk kajian penelitian tindakan kelas pada pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII MTs Al-Muttaqien karanganom klaten, melalui metode *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Seperti apakah penerapan metode *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT) dalam upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muttaqien Karangnom Klaten?

---

<sup>3</sup>Ahmad Munjin Nasih, dan Lilik Nur Khollidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 73

2. Bagaimana motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten sebelum dan sesudah penerapan metode *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT)?
3. Seberapa besar peningkatan motivasi prestasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten setelah diterapkan metode *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT)?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Mendeskripsikan penerapan metode *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT) dalam upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Akidah Akhlak kelas VII MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten.
- b. Memaparkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten sebelum dan sesudah penerapan metode *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT).
- c. Mengetahui peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT).

#### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan tentang metode pembelajaran *cooperative* tipe

*numbered head together* (NHT) dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

- b. Secara implementatif, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh pengelola pendidikan, tenaga pengajar dalam memilih atau menggunakan metode pembelajaran dalam upaya peningkatan keberhasilan dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Telaah pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti.<sup>4</sup> Setelah peneliti telusuri diantara skripsi yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative* diantaranya :

Pertama, Skripsi Titin Istiqomah (2008) yang berjudul “*Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (Teams-Games-Tournament) untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Matematika siswa di MTs Hasyim Asy’ari Piyungan Yogyakarta*”.<sup>5</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi dan minat belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran ini yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu presentasi kelas belajar tim, game, turnamen, dan penghargaan tim. Materi yang

---

<sup>4</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan KI Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm.13.

<sup>5</sup> Titin Istiqomah, “*Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams-Games-Tournament) untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Matematika Siswa di MTs Hasyim Asya’ari Piyungan Yogyakarta*”. Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008), t.d.

diajarkan adalah konsep himpunan dan diagram venn dalam pemecahan masalah. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, dikarenakan model pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah tipe TGT, selain itu mata pelajaran yang diteliti berbeda. Sedangkan penelitian ini menggunakan tipe *numbered head together* (NHT).

Kedua, Naily Zahrotul Asma', "*Peningkatan Partisipasi Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Cooperative Learning Numbered Head Together (NHT) pada materi pokok bakteri kelas X MAN Lasem Tahun Ajaran 2008/ 2009*". Karya mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, program studi Pendidikan Biologi.<sup>6</sup> Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Adapun hasil dari penelitiannya yaitu membahas mengenai peningkatan partisipasi siswa, prestasi belajar siswa serta tanggapan siswa dalam proses pembelajaran Biologi dengan strategi Cooperative Learning tipe Numbered Head Together (NHT). Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menfokuskan pada motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Ketiga, Ibnu Munawar, "*Implementasi Cooperative Learning tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Prestasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran Matematika Di Kelas VIII MTsN*

---

<sup>6</sup> Naily Zahrotul Asma', *Peningkatan Partisipasi Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Cooperative Learning Numbered Head Together (NHT) pada materi pokok bakteri kelas X MAN Lasem Tahun Ajaran 2008/ 2009*. Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sain dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.t.d.

*Gooondowulung Bantul*". Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Matematika.<sup>7</sup> Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas. Adapun hasil dari penelitiannya yaitu mengetahui tingkat prestasi dan hasil belajar siswa di Kelas VIII MTsN Gondowulung Bantul. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada mata pelajaran Akidah Akhlak, yang memfokuskan pada motivasi dan prestasi belajar siswa serta dilakukan di sekolah yang berbeda.

Selain itu penulisan penelitian ini juga merujuk kepada buku-buku, diantaranya buku karya Anita Lie yang berjudul *cooperative learning: mempraktikkan cooperative learning di ruang-ruang kelas*, buku karangan Agus Suprijono yang berjudul *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM* dan buku yang ditulis oleh Robert E. Slavin berjudul *cooperative learning: Teori, Riset dan praktik*, serta serangkaian buku-buku lain yang berkaitan erat dengan penelitian ini.

Semua tulisan di atas memang terkait dengan pembelajaran *cooperative* akan tetapi dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT) yang memfokuskan pada motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas VII MTs Al-Muttaqien Karangnom Klaten.

---

<sup>7</sup> Ibnu Munawar, *Implementasi Cooperative Learning tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Prestasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika di Kelas VIII MTsN Gooondowulung Bantul*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Sain dan Teknologi (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008) t.d.

## E. Landasan Teoritis

Dalam dunia pendidikan keefektifan dan keefisienan proses belajar mengajar sangat diperlukan karena proses belajar mengajar adalah salah satu faktor penentu berhasilnya pendidikan. Oleh karena itu proses belajar mengajar haruslah bermakna dan berdaya guna. Agar proses belajar mengajar lebih bermakna dan berdaya guna, maka seorang guru harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut<sup>8</sup>:

1. Saling mempercayai antara guru dan murid
2. memperhatikan kebutuhan individu peserta didik, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan rohaninya.

Adapun beberapa cara untuk melaksanakan prinsip perbuatan belajar mengajar tersebut antara lain ialah <sup>9</sup>:

- a. menciptakan suasana belajar yang merangsang aktivitas belajar peserta didik
- b. mengoptimalkan hasil belajar
- c. memberi contoh yang baik
- d. menjelaskan tujuan belajar secara nyata
- e. menginformasikan hasil-hasil yang dicapai peserta didik
- f. memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai

Untuk melaksanakan poin-poin tersebut di atas, yang paling penting ialah metode atau cara yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam pendidikan yang menjadi pokok permasalahan dalam skripsi ini, terdapat

---

<sup>8</sup> A. Tabrani Rusyan, dkk, Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 6.

<sup>9</sup> Ibid, hal 8.

banyak metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran sehingga seorang pendidik bisa memilih metode mana yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajarannya. Hal ini dikarenakan bahwasannya untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan secara efektif dan efisien, salah satu cara yang menunjang pembelajaran ialah dengan pemilihan metode yang tepat.

Pengembangan metode merupakan proses sepanjang pembelajaran yang meliputi berbagai bidang pendidikan. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih ditekankan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan teknologi yang dibutuhkan dalam pembelajaran dalam upaya peningkatan motivasi dan prestasi belajar. Pembelajaran dengan metode kooperatif merupakan pembelajaran berkelompok secara heterogen yang saling berinteraksi, bekerjasama, menyumbangkan pikiran, dan bertanggung jawab baik secara individu maupun kelompok. Untuk meningkatkan kualitas pengajaran, maka perlu dilakukan pembelajaran yang bervariasi. Berkaitan dengan itu, maka diperlukan penerapan pembelajaran dengan metode pembelajaran cooperative learning tipe numbered head together (NHT).

### **1. Metode Cooperative Learning**

Metode pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda.<sup>10</sup> Metode pembelajaran juga berarti cara-cara yang digunakan oleh pengajar, untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan

---

<sup>10</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 5.

selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>11</sup>

Kata *Cooperative* berasal dari bahasa Inggris *cooperate* yang artinya bekerja bersama-sama.<sup>12</sup> Sedangkan *Learning* berasal dari bahasa Inggris yang artinya pengetahuan dan merupakan kata benda dari *learn* yang artinya belajar atau mendengar.<sup>13</sup> Metode *Cooperative Learning* beragkat dari falsafah yang mendasari model pembelajaran gotong royong dalam pendidikan adalah falsafah *homo homini socius*. Falsafah ini menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial. Kerjasama merupakan kebutuhan yang sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup.<sup>14</sup>

*Cooperative Learning* atau yang dikenal dengan pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan atau tim kecil, yaitu antara 4-6 orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin ras, atau suku yang berbeda (heterogen).<sup>15</sup> Pembelajaran *cooperative* merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu.

---

<sup>11</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.3.

<sup>12</sup> Wojo Wasito dan Tito Wasito, *Kamus Lengkap Inggris- Indonesia, Indonesia-Inggris*, (Bandung: Hasta, 1980), hlm. 32.

<sup>13</sup> *ibid*, hlm. 99.

<sup>14</sup> Anita Lie, *Cooperatif Learning: Mempraktikkan Cooperatif Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008), hlm. 28.

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: kencana, 2007), hlm. 242.



Prinsip dasar pembelajaran *cooperative* adalah siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan bersama. Dalam pembelajaran *cooperative* siswa pandai mengajar siswa yang kurang pandai tanpa merasa dirugikan. Siswa yang kurang pandai dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan karena banyak teman yang membantu dan memotivasinya. Siswa yang sebelumnya bersikap pasif setelah menggunakan pembelajaran *cooperative* akan terpaksa berpartisipasi secara aktif agar bisa diterima oleh anggota kelompoknya.<sup>16</sup>

Roger dan David Johnson mengatakan bahwa tidak semua kerja kelompok bisa dianggap *cooperative learning*. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur model pembelajaran gotong royong harus diterapkan,<sup>17</sup> yaitu:

a. Saling ketergantungan positif

Dalam pembelajaran kelompok, keberhasilan suatu penyelesaian tugas sangat tergantung kepada usaha yang dilakukan setiap anggota kelompoknya. Saling ketergantungan tersebut dapat dicapai melalui: (a) saling ketergantungan pencapaian tujuan, (b) saling ketergantungan dalam menyelesaikan tugas, (c) saling

---

<sup>16</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 189.

<sup>17</sup> Anita Lie, *Cooperatif Learning: Mempraktikkan Cooperatif Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1998), hlm. 31.

ketergantungan bahan atau sumber belajar, (d) saling ketergantungan peran, dan (e) saling ketergantungan hadiah.<sup>18</sup>

b. Tanggung jawab perseorangan

Prinsip ini merupakan konsekuensi dari prinsip pertama. Oleh karena itu keberhasilan kelompok tergantung pada setiap anggotanya, maka setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab untuk melakukan yang terbaik sesuai dengan tugasnya.

c. Tatap muka

Pembelajaran *cooperative* memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan saling membelajarkan. Adapun inti dari sinergi ini adalah menghargai perbedaan, memanfaatkan kelebihan, dan mengisi kekurangan masing-masing.<sup>19</sup>

d. Komunikasi antar anggota

Dalam pembelajaran *cooperative* dituntut untuk membimbing siswa agar dapat berkolaborasi, bersosialisasi antar anggota kelompok. Dengan demikian, dalam pembelajaran kooperatif, ketrampilan sosial seperti tenggang rasa, sikap sopan terhadap teman, mengkritik ide bukan mengkritik teman, berani mempertahankan pikiran logis, tidak mendominasi orang lain,

---

<sup>18</sup> Nurhadi, dkk, *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*, (Malang: Penerbit UNM, 2004), hlm. 61.

<sup>19</sup> Anita Lie, *Cooperatif Learning: Mempraktikkan Cooperatif Learning di Ruangruang Kelas*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1998), hlm. 34.

mandiri, dan berbagi sifat lain yang tidak hanya diasumsikan, tetapi secara sengaja diajarkan oleh guru.<sup>20</sup> Keterampilan berkomunikasi dalam kelompok ini merupakan proses yang panjang, namun proses ini merupakan proses yang sangat bermanfaat dan perlu ditempuh untuk memperkaya pengalaman belajar dan pembinaan perkembangan mental dan emosional para siswa.

e. Evaluasi proses kelompok

Evaluasi dalam kelompok sangat dibutuhkan untuk mengetahui proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka agar selanjutnya dapat bekerja sama dengan lebih efektif. Adapun waktu evaluasi tidak perlu diadakan setiap kali ada kerja kelompok, tetapi bisa diadakan selang beberapa waktu setelah beberapa kali peserta didik terlibat dalam kegiatan pembelajaran *cooperative learning*, selain itu pengajar perlu menjadwalkan waktunya.

## 2. Tipe Numbered Head Together (NHT).

*Numbered Head Together* (NHT), merupakan pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Spenser Kagan (1993).<sup>21</sup> *Numbered Head Together* (NHT), dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu:

---

<sup>20</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.192.

<sup>21</sup> Nurhadi, dkk, *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*, (Malang: penerbit UNM, 2004), hlm.67.

a. Penomoran (*Numbering*)

Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 4 hingga 6 orang dan memberi mereka nomer sehingga tiap siswa dalam tim tersebut memiliki nomer berbeda.

b. Pengajuan Pertanyaan (*Questioning*).

Guru mengajukan suatu pertanyaan kepada setiap siswa, pertanyaan dapat bervariasi, yang bersifat spesifik hingga bersifat umum. Contoh pertanyaan yang bersifat spesifik adalah “Dimanakah wahyu yang pertama kali diturunkan kepada nabi Muhammad saw?, sedangkan contoh pertanyaan yang bersifat umum adalah “Mengapa su’udan terhadap sesama manusia dapat merusak persaudaraan?”

c. Berpikir Bersama (*Head Together*).

Para siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban tersebut.

d. Pemberian Jawaban (*Answering*)

Guru menyebut satu nomer dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomer yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas.<sup>22</sup>

Pembelajaran dengan menggunakan *Numbered Head Together* diawali dengan *Numbering*. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil, jumlah kelompok sebaiknya mempertimbangkan jumlah konsep yang dipelajari jika jumlah peserta didik dalam satu kelas terdiri

---

<sup>22</sup> *ibid*, hlm. 67.

dari 40 orang dan terbagi menjadi 5 kelompok berdasarkan jumlah konsep yang dipelajari, maka tiap kelompok terdiri dari 8 orang. Tiap-tiap orang dalam tiap-tiap kelompok diberi nomer 1-8.<sup>23</sup>

Setelah kelompok terbentuk, guru memberikan pertanyaan kepada tiap-tiap kelompok dan memberikan kesempatan berdiskusi untuk menemukan jawabannya. Selanjutnya guru memanggil peserta didik yang memiliki nomer yang sama dari tiap-tiap kelompok. Mereka diberi kesempatan untuk memberi jawaban atas pertanyaan yang diterimanya oleh guru. Hal ini dilakukan terus hingga semua peserta didik dengan nomer yang sama dari masing-masing kelompok mendapatkan giliran memaparkan jawaban atas pertanyaan guru. Berdasarkan jawaban-jawaban itu guru dapat mengembangkan diskusi lebih mendalam, sehingga peserta didik dapat menemukan jawaban dari pertanyaan itu sebagai pengetahuan yang utuh.<sup>24</sup>

Pembelajaran tipe NHT memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, pembelajaran tipe NHT juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama siswa. Pembelajaran tipe NHT lebih mengutamakan kerja kelompok daripada individual. Sehingga siswa bekerja dalam suasana gotong-royong dan mempunyai banyak kesempatan

---

<sup>23</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.92.

<sup>24</sup> *ibid*, hlm. 92.

untuk menyalurkan informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Tipe NHT mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihan NHT adalah sebagai berikut: (1) menyebabkan siswa aktif dalam menjawab pertanyaan, (2) melatih siswa berani dalam menyampaikan pendapat dan berani bicara di depan kelas, (3) memotivasi dalam belajar, (4) melatih siswa untuk bekerjasama dan menghargai pendapat teman dalam kelompok. Sedangkan kelemahan tipe NHT adalah pengkondisian kelas kurang.

### **3. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.<sup>25</sup> Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Oemar Hamalik *motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction* (motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan). Indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut:<sup>26</sup>

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

---

<sup>25</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.163.

<sup>26</sup> *Ibid.* hlm.163.

- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d) Adanya penghargaan dalam belajar.
- e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorong. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar.

Diantara motivasi yang mendorong siswa untuk belajar, dibedakan menjadi dua, yaitu:<sup>27</sup>

a. Motivasi intrinstik

Motivasi intrinstik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

b. Motivasi ekstrintik

Motivasi ekstrintik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu

---

<sup>27</sup> Sadirman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 89.

belajar, karena tahu besok paginya akan menghadapi ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh temannya.

Motivasi belajar berkaitan erat dengan tujuan belajar. Terkait dengan hal tersebut motivasi mempunyai fungsi:<sup>28</sup>

1. Mendorong peserta didik untuk berbuat. Motivasi sebagai pendorong atau motor dari setiap kegiatan belajar.
2. Menentukan arah kegiatan pembelajaran yakni kearah tujuan belajar yang hendak dicapai. Motivasi belajar memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran.
3. Menyeleksi kegiatan pembelajaran, yakni menentukan kegiatan-kegiatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan pembelajaran dengan menyeleksi kegiatan-kegiatan yang tidak menunjang bagi pencapaian tujuan tersebut.

Keberhasilan mencapai tujuan berdampak pada kepuasan. Belajar merupakan suatu proses untuk mencapai keberhasilan. Dalam hal ini, motivasi belajar sangat berperan mendorong siswa mencapai keberhasilan belajar mereka. Keberhasilan yang dicapainya tentu akan menghasilkan kepuasan pada diri siswa. Arti penting keberhasilan belajar mendorong guru harus trampil mengembangkan strategi motivasi. Guru dapat

---

<sup>28</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning.....*, hlm. 163



menggunakan berbagai cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswanya, di antaranya ialah berbagai berikut:

a. Memberi angka

Umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru. Siswa yang mendapat angkanya baik akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar, sebaliknya siswa yang mendapat angka kurang, mungkin menimbulkan frustrasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih baik.

b. Pujian

Pemberian pujian terhadap siswa atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang.

c. Hadiah

Cara ini dapat juga dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada akhir tahun kepada para siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik, memberikan hadiah bagi para pemenang sayembara atau pertandingan olahraga.

d. Kerja kelompok

Dalam kerja kelompok dimana melakukan kerja sama dalam belajar, setiap anggota kelompok turutannya, kadang-kadang perasaan

untuk mempertahankan nama baik kelompok menjadi pendorong yang kuat dalam perbuatan belajar.

e. Penilaian

Penilaian secara kontinu akan mendorong siswa dalam belajar, oleh karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik. Di samping itu, siswa selalu mendapat tantangan dan masalah yang harus dihadapi dan dipecahkan, sehingga mendorongnya belajar lebih teliti dan saksama.

f. Hukuman

Meski hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif, tetapi bila dilakukan dengan tepat dan bijak akan merupakan alat motivasi yang baik dan efektif. Hukuman akan merupakan alat motivasi bila dilakukan dengan pendekatan edukatif, bukan karena dendam.

#### **4. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang di capai siswa dalam belajar pada jangka waktu tertentu. Prestasi belajar siswa bagi kebanyakan orang berarti hasil ulangan atau ujian, dan maksud ulangan tersebut adalah untuk memperoleh suatu indeks dalam menentukan berhasil tidaknya siswa dalam belajar.

Bloom mengartikan prestasi belajar sebagai hasil belajar yang meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif berisi hal-hal yang menyangkut aspek intelektual (pengetahuan), aspek afektif mengenai aspek nilai dan sikap, sedangkan

psikomotorik menyangkut aspek ketrampilan. Dengan demikian, prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan aktual yang diukur berupa penguasaan pengetahuan sikap dan keterampilan sebagai hasil dari proses belajar mengajar siswa.<sup>29</sup>

Prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi, antara lain:

- a) Prestasi belajar sebagai indicator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai anak didik.
- b) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tau. Hal ini didasarkan asumsi bahwa para ahli psikologi menyebut sebagai tendensi keingintahuan dan merupakan kebutuhan umum pada manusia.
- c) Prestasi belajar dijadikan indikator, daya serap, indikator intern dan ekstern, dan sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.<sup>30</sup>

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain:

1. Faktor internal (faktor dalam diri siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan

---

<sup>29</sup> Saefudin anwar. *Tes prestasi: fungsi dan pengembangan pengukuran prestasi belajar*. (Yogyakarta: liberty, 1987), hlm. 58

<sup>30</sup> Zaenal Arifin. *Evaluasi Instruksional*. (Bandung: Remaja Karya, 1988), hlm. 3.

siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.<sup>31</sup>

## 5. Pembelajaran Akidah Akhlak

### a. Pembelajaran.

Pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari.<sup>32</sup> Menurut Mulyasa, pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan individu tersebut.<sup>33</sup>

Pada pembelajaran guru mengajar diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran. Guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didiknya untuk mempelajarinya. Jadi, subyek pembelajaran adalah peserta didik, pembelajaran berpusat pada peserta didik, pembelajaran adalah dialog interaktif, pembelajaran merupakan proses organik dan konstruktif, bukannya mekanis seperti

---

<sup>31</sup> Muhibbin syah. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 132.

<sup>32</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 13.

<sup>33</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 100.

halnya pengajaran.<sup>34</sup> Adapun dalam pengajaran guru mengajar dan peserta didik belajar.

## b. Akidah Akhlak

### 1) Akidah

a) Menurut bahasa Arab (etimologi) berasal dari kata - kata:

(1) Al 'aqdu (العقد): berarti ikatan.

(2) At tautsliq (التوثيق): kepercayaan atau keyakinan yang kuat.

(3) Al ihkaamu (الاحكام): mengokohkan (menetapkan).

(4) Ar rabthu biquwwah (الربط بقوة): mengikat dengan kuat.

b) Menurut istilah (terminologi) yang umum, 'aqidah adalah iman yang teguh dengan pasti, yang tidak ada keraguan sedikit pun bagi orang yang meyakinkannya.<sup>35</sup>

### 2) Akhlak

Kata “akhlak” berasal dari bahasa arab, jamak dari khulqun, yang menurut bahasa budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kata tersebut mengandung segi-segi penyesuaian dengan perkataan, khulqun yang berarti kejadian, yang erat juga hubungannya dengan khaliqun yang berarti pencipta, demikian juga dengan makhlukun yang berarti yang diciptakan.<sup>36</sup> Akhlak

---

<sup>34</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM...*, hlm. 13.

<sup>35</sup> <http://rumahislam.com/4p/34-tentang-aqidah/47>. diakses pada tanggal 23 Februari 2012.

<sup>36</sup> Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 109-110.

adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan tanpa menimbulkan pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Di samping istilah Akhlak juga dikenal etika dan moral ketiga istilah ini sama-sama menentukan nilai baik dan buruk sikap perbuatan manusia. Perbedaannya terletak pada standar masing-masing, bagi akhlak standarnya adalah Al-Qur'an dan As-sunah, bagi etika standarnya adalah akal pikiran, dan bagi moral standarnya adalah adat kebiasaan yang umum berlaku di masyarakat.

Ilmu Akhlak itu sangat diperlukan karena mempelajari segala perbuatan manusia, sehingga dapat ditetapkan bahwa sesuatu perbuatan itu baik atau buruk.<sup>37</sup>

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sedang dihadapi, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Sehingga diduga hipotesis sementara penelitian ini adalah :

1. Metode *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muttaqien karanganom klaten.
2. Metode *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT) meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Al-muttaqien karanganom klaten.

---

<sup>37</sup> J. Bachtiar Affandie, *Akhlak* (Jakarta: Djambatan, 1960), hlm. 2

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *classroom action research* (CAR) yaitu merupakan suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.<sup>38</sup> Adapun pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif.

### **2. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu:

- (1) Perencanaan,
- (2) Pelaksanaan,
- (3) Pengamatan,
- (4) Refleksi.

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:<sup>39</sup>

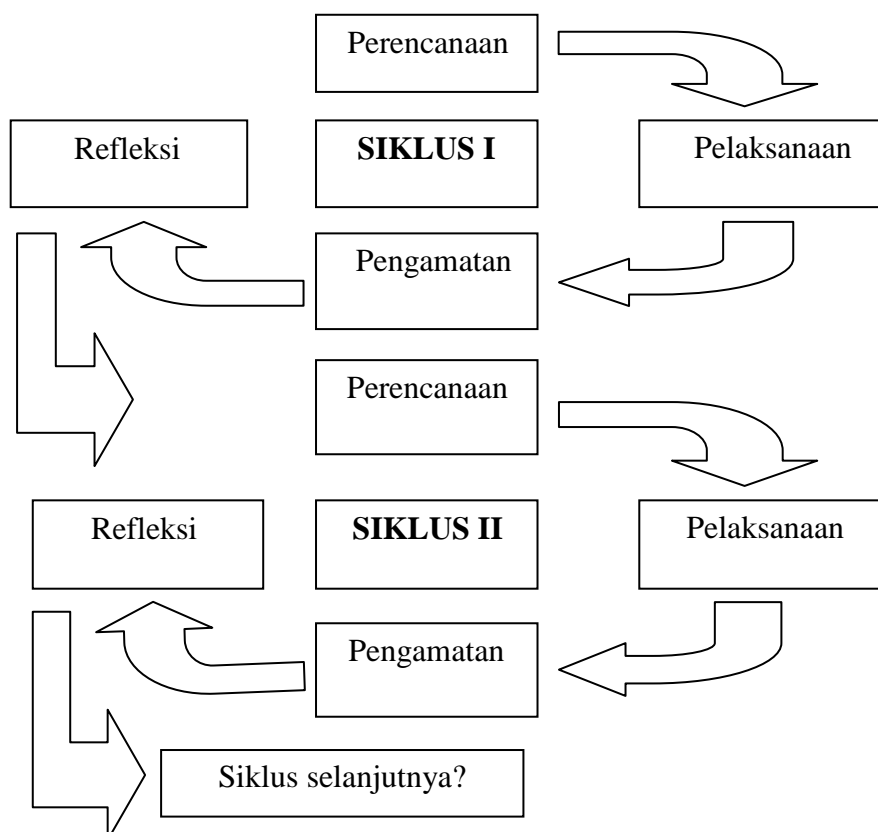
---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 3.

<sup>39</sup> Ibid, hlm. 16.

Gambar I :

## Daur Pelaksanaan Tindakan Kelas



Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam beberapa siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yaitu kembali ke langkah semula.<sup>40</sup>

Setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan:

a. Perencanaan (*plan*)

Dalam tahap ini guru akidah akhlak bersama peneliti, melakukan pengenalan dan pemahaman konsep strategi baru. Tahapan ini peneliti mempersiapkan desain pembelajaran atau instrument

<sup>40</sup> Wijaya kusumah dkk. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT. Indeks, 2010), hlm. 20.



pengamatan yang diperlukan untuk mempermudah terlaksananya pembelajaran akidah akhlak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT).

b. Tindakan (*act*)

Pada tahap ini guru bersama peneliti mulai menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) sesuai perencanaan awal. Rencana pembelajaran yang telah disusun guru bersama peneliti dipergunakan sebagai dasar dalam menyelenggarakan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tersebut diamati oleh peneliti.

c. Pengamatan (*observe*)

Dalam tahap ketiga ketika sedang berlangsung tindakan, guru sebagai kolaborator bersama peneliti melakukan kegiatan pengamatan balik terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung. Sambil melakukan pengamatan balik ini, guru bersama peneliti mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya. Pencatatan yang dilakukan terkait aktivitas guru, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan bahan ajar dan semua fakta yang muncul selama proses pembelajaran.

d. Refleksi (*reflect*)

Refleksi merupakan kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, guru dan keadaan kelas. Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengungkapkan pengamatan masing-masing

untuk menemukan hal-hal yang dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai rencana dan secara cermat mengenai hal-hal yang masih perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya.

### **3. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten, pada waktu semester Genap Tahun ajaran 2011/2012.

### **4. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten Tahun ajaran 2011/2012 dengan jumlah 35 siswa dari kelas A dan B. Sedangkan objek penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT).

### **5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **a. Metode Observasi**

Observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Observasi yang digunakan dalam penelitian tindakan ini bersifat terstruktur. Metode

ini digunakan untuk memperoleh data tentang lingkungan madrasah serta proses pembelajaran akidah akhlak

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal yaitu percakapan yang bertujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan.<sup>41</sup> Wawancara ini dilakukan secara semi terstruktur, yakni bentuk wawancara yang sudah disiapkan terlebih dahulu, akan tetapi memberikan keleluasaan untuk menerangkan lebih luas.<sup>42</sup> Adapun yang menjadi responden utama dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Madrasah, dua karyawan MTs Al-Muttaqien Karanganyar Klaten untuk mengetahui sejarah berdirinya serta perkembangan madrasah tersebut.
2. Guru akidah akhlak, yaitu Nurul Hidayati N , SAg.sebagai guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VII, untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dan kemampuan siswa secara umum.

c. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.

---

<sup>41</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 113.

<sup>42</sup> Rochiati Wiriaatmadja, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 119.

Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui motivasi dan prestasi belajar akidah akhlak dengan responden siswa kelas VII MTs Al-Muttaqien Karangnom klaten. Dalam lembar angket tertulis:

SS = untuk jawaban sangat setuju

S = untuk jawaban setuju

KS = untuk jawaban kurang setuju

TS = untuk jawaban tidak setuju

Adapun penskorannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Penskoran Butir Angket**

Pernyataan	Kategori			
	SS	S	KS	TS
<b>Positif</b>	4	3	2	1
<b>Negatif</b>	1	2	3	4

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa dan latar belakang siswa serta dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data. Dokumentasi juga berupa foto untuk memberikan gambaran secara kongkret mengenai kegiatan penting di dalam kelas.

e. Metode Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan yang membutuhkan jawaban dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa.

Dalam penelitian ini akan dilakukan dua bentuk tes yaitu *pretest* dan *posttest*.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data secara kuantitatif dan statistik deskriptif sebagai pendukung. Deskriptif berarti menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia guna memahami bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena yang lain.<sup>43</sup>

Untuk mengetahui keadaan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muttaqien Karangnom Klaten dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT) menggunakan rumus sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

$M_x$  = Mean

$\sum fx$  = Jumlah dari hasil perkalian mid point dari masing-masing interval

$N$  = Number of cases

Untuk mengetahui signifikansi peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muttaqien Karangnom Klaten sebelum dan sesudah penerapan metode *cooperative learning* tipe

---

<sup>43</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.72.

*numbered head together* (NHT) menggunakan perhitungan statistik analisis dengan rumus uji “t” dengan menggunakan program *SPSS 16*.

Dari nilai  $t_0$  (tes observasi) yang diperoleh dari hasil perhitungan, kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai “t” (tabel harga kritik “t”) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>44</sup>

- a. Jika  $t_0$  sama dengan atau lebih besar dari pada harga kritik “t” yang tercantum dalam tabel (diberi lambang tt) atau (Sig.)  $< 0.05$   $H_0$  yang mengatakan “adanya perbedaan mean dari kedua kelompok” ditolak. Berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara kelompok tersebut.
- b. Jika  $t_0$  sama dengan atau lebih kecil dai pada harga kritik “t” yang tercantum dalam tabel (diberi lambang tt) atau (Sig.)  $< 0.05$  maka  $H_0$  yang mengatakan “adanya perbedaan mean dari kedua kelompok” diterima. Berarti terdapat perbedaan yang signifikan diantara kelompok tersebut.

Selanjutnya data kuantitatif tersebut ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Pengidentifikasian yang dilakukan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
**Kriteria Motivasi Belajar Siswa**

No	Interval	Kriteria
1	10 -20	Rendah
2	21 – 30	Sedang
3	31 – 40	Tinggi

---

<sup>44</sup> Hartono, *SPSS 16 Analisis Data Statistic Dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 146.

Adapun untuk mengidentifikasi peningkatan prestasi belajar akidah akhlak menggunakan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
**Standar Nilai Prestasi Belajar Siswa**

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86-100	<b>A</b>	Sangat Memuaskan
70-85	<b>B</b>	Memuaskan
55-69	<b>C</b>	Cukup Cukup
40-54	<b>D</b>	Kurang
0-39	<b>E</b>	Sangat Kurang

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran secara jelas dan lebih mudah dalam membaca serta menelusuri skripsi ini, maka perlu disusun sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

Bagian pertama skripsi terdiri dari: halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan bagian utama skripsi yang terdiri dari empat bab. Bab I adalah pendahuluan yang mencakup tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teoritis, hipotesis tindakan, indikator keberhasilan, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II merupakan uraian tentang gambaran umum MTs Al-Muttaqien Karangnom Klaten yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya dan proses perkembangannya, struktur

organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana sekolah dan faktor pendukung pembelajaran. Bab III, menguraikan tentang hasil pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan metode *cooperative learning tipe numbered head together* (NHT) terhadap kedisiplinan dan kerjasama siswa kelas VII MTs Al-Muttaqien Karangnom Klaten, serta mengetahui peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muttaqien Karangnom Klaten dalam pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan metode *cooperative learning tipe numbered head together* (NHT). Bab IV merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

Bagian ketiga merupakan bagian akhir skripsi yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di kelas VII MTs Al-Muttaqien Karangnom Klaten dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran akidah akhlak *melalui* metode *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT) dapat berlangsung dengan baik dalam dua siklus dan dilaksanakan dalam empat tahapan.
2. Motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muttaqien Karangnom Klaten sebelum dan sesudah penerapan metode *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT) adalah Pada pra tindakan motivasi belajar siswa memperoleh skor rata-rata 29 termasuk dalam kategori sedang, pada siklus I motivasi belajar siswa memperoleh skor rata-rata 30,74 termasuk dalam kategori sedang, dan pada siklus II prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan skor rata-rata 35,14 termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan pada prestasi belajar, dari 35 siswa nilai rata-rata pre-test 5.8 dan pada siklus I nilai rata-rata post-test 6.7, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata post-test 8.3.
3. Penerapan metode *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT) dalam pembelajaran akidah akhlak dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muttaqien Karangnom Klaten. Pada siklus I motivasi belajar siswa mengalami peningkatan 1,74%, pada siklus II motivasi belajar siswa mengalami peningkatan

4,4%. Sedangkan pada prestasi belajar pada siklus I prestasi belajar siswa mengalami peningkatan 0,9%, pada siklus II prestasi belajar siswa mengalami peningkatan 1,6%.

## **B. Saran-saran**

Adapun saran-saran berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
  - a. Mengingat pelaksanaan ini baru berjalan dua siklus, maka peneliti atau guru lain diharapkan dapat melanjutkan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
  - b. Penggunaan berbagai media yang mendukung pelaksanaan metode *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT) secara menyeluruh dapat ditingkatkan lagi sehingga mendapatkan hasil yang optimal.
  - c. Pembelajaran dengan metode *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT) membutuhkan waktu yang lama, sehingga harus diperhatikan alokasi waktu, agar berjalan sesuai rencana.
2. Bagi guru dan sekolah
  - a. Mengimplemantasikan kegiatan pembelajaran sejenis dengan subjek dan objek penelitian serta jenjang pendidikan yang berbeda.
  - b. Pendekatan dari guru ke siswa baik secara personal maupun klasikal lebih ditingkatkan. Hal ini bertujuan untuk mengenal lebih dalam potensi dan karakteristik tipe pembelajaran tiap siswa.

- c. Fungsi guru sebagai mediator, motivator, dan fasilitator sangat mempengaruhi proses pembelajaran dengan metode *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT) secara keseluruhan. Alangkah baiknya jika fungsi-fungsi tersebut lebih dimaksimalkan sehingga pembelajaran dapat mencapai target atau jauh lebih baik dari yang sudah ditetapkan
3. Bagi siswa, diharapkan selalu memperhatikan pada setiap proses pembelajaran dan bekerjasama saat belajar kelompok, serta selalu tampil percaya diri ketika akan mengungkapkan pendapat tanpa ada rasa takut dan perasaan salah.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi segala kekuatan, petunjuk dan kemudahan sehingga sekripsi ini dapat diselesaikan walaupun dalam bentuk yang sederhana dan jauh dari kesempurnaan sebagai suatu karya ilmiah. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak khususnya pembaca, guna menjadi bahan pertimbangan bagi penentuan langkah dalam penulisan selanjutnya.

*Besar* harapan penulis terhadap kemanfaatan dari karya yang telah penulis selesaikan ini, khususnya bagi penulis dan bagi semua pihak yang selalu berusaha untuk memajukan dunia pendidikan. Semoga pendidikan di negara kita semakin berkualitas dan dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia. *Amin*

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011
- Anwar, Saefudin. *Tes prestasi: fungsi dan pengembangan pengukuran prestasi belajar*. Yogyakarta: liberty, 1987.
- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Remaja Karya, 1988.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Bachtiar Affandie, J. *Ahlak*. Jakarta: Djambatan, 1960.
- Hartono, *SPSS 16 Analisis Data Statistic Dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- [http// rumah islam.com/4p/34-tentang-aqidah/47](http://rumahislam.com/4p/34-tentang-aqidah/47). diakses pada tanggal 23 Februari 2012.
- Istiqomah, titin. *Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams-Games-Tournament) untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Matematika Siswa di MTs Hasyim Asya'ari Piyungan Yogyakarta*". Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Kusumah, wijaya dkk. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Indeks, 2010.
- Lie, Anita. *Cooperatif Learning: Mempraktikkan Cooperatif Learning di Ruangruang Kelas*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Munawar, Ibnu. *Implementasi Cooperative Learning tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Prestasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran Matematika Di Kelas VIII MTsN Gooondowulung Bantul*, Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Sain dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Khollidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.

Nasution, S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996

Nurhadi, dkk, *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*, Malang: Penerbit UNM, 2004.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.

Suprijono, Agus, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Thoha, Chabib dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan KI Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Wasito, Wojo dan Tito Wasito, *Kamus Lengkap Inggris- Indonesia, Indonesia-Inggris*, Bandung: Hasta, 1980.

Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

Wiriaatmadja, Rochiati. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Zahrotul Asma', Naili. *Peningkatan Partisipasi Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Cooperative Learning Numbered Head Together (NHT) pada materi pokok bakteri kelas X MAN Lasem Tahun Ajaran 2008/ 2009*. Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sain dan Teknologi, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2009.

## PEDOMAN WAWANCARA

### 1. Wawancara dengan kepala sekolah

- a. Sejarah berdirinya MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten
- b. Latar belakang berdirinya MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten dan perkembangan selanjutnya
- c. Tujuan berdirinya MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten
- d. Keadaan guru dan murid
- e. Bagaimana usaha MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran akidah akhlak

### 2. Wawancara dengan guru akidah akhlak

- a. Pra tindakan
  - 1) Bagaimana metode pembelajaran akidah akhlak yang diterapkan selama ini?
  - 2) Bagaimana motivasi siswa dalam belajar akidah akhlak?
  - 3) Apa kendala yang muncul dalam pembelajaran akidah akhlak?
  - 4) Bagaimana cara mengatasi hambatan yang ada?
- b. Tindakan Siklus I
  - 1) Bagaimana tingkat motivasi siswa setelah menggunakan metode *cooperative learning* tipe NHT selama proses pembelajaran?
  - 2) Bagaimana antusias siswa dalam pembelajaran akidah akhlak?
  - 3) Kendala apa yang dihadapi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *cooperative learning* tipe NHT?
- c. Tindakan Siklus II
  - 1) Bagaimana tanggapan anda mengenai metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT) dalam pembelajaran akidah akhlak?
  - 2) Bagaimana motivasi belajar akidah akhlak dengan menggunakan tipe NHT?

- 3) Apa kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe NHT?
- 4) Bagaimana prospek strategi pembelajaran *cooperative learning* tipe NHT dalam pembelajaran akidah akhlak?

### **3. Wawancara dengan siswa**

#### **a. Pra tindakan**

- 1) Apakah siswa senang belajar akidah akhlak? Kenapa?
- 2) Apakah pelajaran akidah akhlak adalah pelajaran yang sulit?
- 3) Bagaimana strategi pembelajaran akidah akhlak yang diterapkan guru?
- 4) Bagaimana cara siswa belajar selama ini?
- 5) Kendala apa yang dihadapi siswa dalam belajar akidah akhlak?
- 6) Metode pembelajaran seperti apa yang diinginkan siswa?

#### **b. Pasca Tindakan**

- 1) Apakah siswa sebelumnya pernah mengenal metode *cooperative learning* tipe NHT?
- 2) Apakah siswa senang belajar akidah akhlak dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe NHT?
- 3) Apakah siswa lebih termotivasi dalam belajar akidah akhlak dengan menggunakan strategi *cooperative learning* tipe NHT?
- 4) Kesulitan apa yang dirasakan siswa belajar akidah akhlak dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe NHT?
- 5) Saran siswa?



## **INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

### **A. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Lembar observasi pembelajaran (terlampir)
2. Lembar observasi motivasi siswa (terlampir)
3. Observasi Madrasah
  - a. Letak dan keadaan geografis
  - b. Tata ruang MTs Al-Muttaqien
4. Catatan Lapangan

### **B. PEDOMAN WAWANCARA**

1. Wawancara dengan kepala sekolah
2. Wawancara dengan guru Akidah Akhlak
3. Wawancara dengan siswa

### **C. PEDOMAN ANGKET**

1. Kisi-kisi angket motivasi siswa

<b>No.</b>	<b>Aspek Motivasi</b>	<b>No. Butir Angket</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Keterlibatan	1,2,9,10	4
2.	Perhatian	3,4,5	3
3.	partisipasi	6,7,8	3

### **D. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Struktur organisasi
2. Data guru dan siswa
3. Inventaris MTs Al-Muttaqien
4. Foto-foto

## HASIL WAWANCARA PRA TINDAKAN

Hari/tanggal : Rabu, 02 mei 2012

Waktu : 09.00-09.45

Lokasi : Ruang BK MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten

Subyek : Bu nurul (Guru akidah Akhlak)

Keterangan :

P = Peneliti

G = Guru

P : “ Bagaimana metode pembelajaran akidah akhlak yang diterapkan selama ini bu? ”

G : “Pada dasarnya pengajaran akidah akhlak pertama itu di MTs- Al-Muttaqien ada satu jam per minggu, akan tetapi mulai tahun ajaran 2010/2011 pengajaran akidah akhlak di MTs Al-Muttaqien menjadi dua jam pelajaran. Kemudian untuk pembelajaran akidah akhlak di kelas metode yang sering digunakan adalah metode ceramah, terkadang juga menggunakan resitasi, jadi siswa mengerjakan soal yang diberikan guru kemudian dikoreksi bersama. Terkadang siswa bekerja sama dengan satu bangku untuk membuat pertanyaan dan jawabanya, kemudian ditulis pada buku, setelah itu siswa menghafalkan apa yang sudah dibaca, setelah hafal buku catatan tantang pertanyaan dan jawabanya dikumpulkan dan maju kedepan kelas, kemudian guru memberikan pertanyaan secara acak sesuai pertanyaan yang siswa buat. siswa maju untuk mendemonstrasikan, siswa sebagai subjek belajar dan lebih berperan aktif agar sesuai dengan tujuan diadakannya pembelajaran akidah akhlak.”

P : “ Bagaimana motivasi siswa dalam belajar akidah akhlak?”

G : “ Tolak ukurnya motivasi itu seperti apa, saya sendiri belum begitu tahu,yang jelas dari hasil evaluasi akhir semester yang pernah kita lakukan untuk

mata pelajaran akidah akhlak hasilnya sangat memuaskan. Adapun untuk motivasi ada beberapa siswa yang mempunyai pengetahuan agama yang mendalam, insya Allah tidak ketinggalan untuk mengikuti pembelajaran akidah akhlak. Kalau motivasi belajarnya, tergantung dengan gurunya, metodenya dan waktu penyampaianya. Kalau masuknya atau jam pelajaran pertama atau ketiga siswa masih bersemangat dan aktif tetapi kalau masuknya jam kelima atau jam ke tujuh itu sudah susah.

P : “ Apa kendala yang muncul dalam pembelajarn akidah akhlak?”

G : “ Kendala yang utama adalah bahwa anak-anak tidak mempunyai kemampuan yang sama yaitu dalam pengetahuan agama yang kurang mendalam sehingga para siswa masih awam atau tidak paham masalah akidah akhlak. Jika mereka sudah mengetahui serta mampu tentang materi akidah akhlak maka pelajaran akidah akhlak Insya Allah mereka bisa.”

P : “ Bagaimana cara mengatasi hambatan yang ada?”

G : yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah kitamenyarankan agar siswa lebih giat dalam mempelajari akidah akhlak bukan hanya di kelas akan tetapi bisa dilakukan di luar sekolah seperti di rumah atau di tempat mengaji para siswa. Sehingga diharapkan intensitas itu menjadi pemicu anak untuk punya motivasi dan hasil evaluasi yang baik.

## HASIL WAWANCARA PRA TINDAKAN

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Mei 2012

Waktu : 12.00-12.20

Lokasi : Ruang Kelas VII MTs Al-Muttaqien

Subyek : Siswa kelas VII MTs Al-Muttaqien Karangnom Klaten

Keterangan :

P = Peneliti

S1,S2,S3 = Siswa kelas VII (Ely Laili Rohmani, Ratna Dwi

Mandasari, Ajeng Ayuk Nur Latifah)

P : “Assalamualaikum... Lagi apa dik?”

S1 : “Walaikum salam... Lagi ngobrol ni kak, ma teman-teman.”

P : “Kok tidak shalat jamaah?”

S3 : “He...he.... iya tidak lagi berhalangan.”

P : “kakang minta waktunya sebentar ya, untuk wawancara dan Tanya-tanya bisa atau tidak dek?, sambil nunggu teman-teman lain yang lagi shalat.”

S : “Ya boleh.... silahkan, memangnya mau tanya apa kak”? (mereka bertiga berkata boleh, sambil menganggukkan kepala).”

P : “kakang mau tanya apakah kalian senang belajar akidah akhlak? Kenapa?.”

S3 : “Senang kak, karena guru akidah akhlaknya enak dan menyenangkan”

P : “Apakah pelajaran akidah akhlak adalah pelajaran yang sulit?.”

S1 : “Ya kak, sulit soalnya materi akidah akhlak kebanyakan harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari la itu kak yang sulit untuk menerapkan dalam sehari-hari”

P : “ Tidak sulit kok dek, jika kalian mau belajar , berusaha lebih giat dan membiasakan menerapka materi yang sudah dipelajari dalam sehari-hari.

Trus bagaimana metode pembelajaran akidah akhlak yang diterapkan selama ini dek?

S2 : “Ibu Nurul seringnya menggunakan metode ceramah kak, dengan cara diterangkan kemudian yang belum dipahami suruh ditanyakan.”

P : “Gitu ya dek, trus bagaimana cara belajar kalian selama ini? Selain dari sekolahan apa kalian juga belajar akidah akhlak di luar sekolah ”

S3 : “Tidak kak, kami Cuma belajar akidah akhlak di sekolah saja”

S2 : “Iya mbak, soalnya di TPA juga tidak diajarkan akidah akhlak jadi belajar Cuma di sekolah saja,selanjutnya belajar sendiri kalau dirumah”

P : “Selama pembelajaran akidah akhlak,apa ada kendala yang dihadapi dalam belajar akidah akhlak?”

S3 :“ Banyak kak kendalanya, kayak waktu diterangkan ngantuk,tidak bisa konsentrasi dan jadi tidak paham .”

S1 : “Ada kendalanya kak, cara mengajarnya menjenuhkan jadi sulit untuk memahami”

P : “ Kira-kira metode apa yang kalian inginkan dalam pembelajaran akidah akhlak”

S1 : “ Bingung kak, pokoknya metode yang tidak membosankan dan membuat lebih paham dalam belajar akidah akhlak”

P : “Ya sudah, besok kita coba strategi pembelajaran cooperative learning tipe NHT ya? Nanti kalian akan dibagi beberapa kelompok dan kalian akan belajar untuk, bekerja sama dalam berpikir untuk memecahkan suatu masalah atau latihan soal.”

S1 : “Iya kak, Wah pasti mengasyikkan dan jadi semangat”

P : “ Udah hampir masuk... ya sudah dek, besok kita ngobrol lagi, terima kasih ya dek.”

S : “Ya kak, sama-sama”

## HASIL WAWANCARA PASCA TINDAKAN

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Mei 2012

Waktu : 09.30-09.50

Lokasi : Ruang Kelas VII

Subyek : Siswa kelas VII MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten

Keterangan :

P = Peneliti

S1,S2,S3 = Siswa kelas X A (Ahmad Zaini, Muhammad Mundzir Anshori, Annaas Muhtarom Aji)

P : “Assalamualaikum... Lagi istirahat ya dek?”

S1 : “Walaikum salam... iya kak,.”

P : “Kakak mau minta waktunya sebentar buat wawancara boleh tidak dek?”

S3 : “Boleh kak silahkan, memang mau tanya tentang apa kak? dengan senang hati”

S2 : “Mau tanya tentang pembelajaran kemarin ya kak? .”

P : “Ya dek, langsung saja ya dek? Apakah kalian sebelumnya pernah mengenal strategi *cooperative learning* tipe NHT?.”

S1 : “Belum pernah kak, baru ini mengenal pembelajaran dengan strategi *cooperative learning* tipe NHT ”

S3 : “Iya kak, kita belum pernah mengenal strategi kayak gitu, kalau diskusi biasa kenal kak, tapi beda tata caranya ”

P : “Apakah kalian senang belajar akidah akhlak dengan menggunakan strategi *cooperative learning* tipe NHT?.”

S1 : “Senang banget kak, soalnya lebih bisa berani maju mengungkapkan pendapat dan lebih bisa cepet faham, selain itu kita bisa belajar saling

menghargai pendapat dari teman dengan *cooperative learning* tipe NHT tersebut”

P : “Selanjutnya, Apakah kalian lebih termotivasi dalam belajar akidah akhlak dengan menggunakan strategi *cooperative learning* tipe NHT?”

S1 : “Yang pasti kita lebih enak dan aktif dalam belajar akidah akhlak kak dengan strategi tersebut ”

S3 : “iya kak, kita lebih termotivasi dalam belajar akidah akhlak, soalnya strategi tersebut sangat membantu kita semangat untuk belajar, ”

P : “ Kira-kira Kesulitan apa yang kalian rasakan saat belajar akidah akhlak dengan menggunakan strategi *cooperative learning* tipe NHT? ”

S1 : “ Kesulitannya jika tidak tau artinya kak, trus kadang dalam satu kelompok ada teman yang tidak akrab, jadi sulit untuk diajak diskusi, hanya diam saja kayak orang asing gitu kak”

P : “Ya besok jika tidak tahu materinya ditanyakan aja dek sama guru atau teman satu kelompoknya mungkin ada yang tahu, trus masalah teman yang tidak akrab, dibiasakan untuk diajak ngobrol trus diakrabi pasti lama kelamaan dia mau bicara dan ikut berdiskusi. Kakak mau minta saran pada kalian tentang pembelajaran tipe NHT atau saran yang berhubungan dengan pembelajaran selama ini menurut kalian sebaiknya gimana”

S1 : “Kalau menurut saya kak, pembelajaran tipe NHT itu sebaiknya juga diterapkan dalam mata pelajaran yang lain juga, tidak hanya akidah akhlak saja ”

S2 : “Menurutku juga gitu kak, sama hehehehe ”

S3 : “Kalau menurutku, pembelajaran dengan ceramah itu membosankan banget kak, lebih enak dengan pembelajaran tipe NHT tidak membosankan ”

S2 : “Ya sudah dek, makasih banyak ya dek? Assalamualaikum...”

S : “Ya kak, sama-sama, walaikum salam..

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS I

Siklus/Pertemuan ke- : I/1 (Pertama)

Mapel : akidah akhlak

Topik Bahasan : asmaul husna

Hari/Tanggal : Rabu,02 Mei 2012

Waktu : 10.00-11.20

No.	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Menunjukkan antusiasme			
2.	Mendengarkan dan memperhatikan presentasi guru			
3.	Mencatat keterangan guru			
4.	Bertanya tentang apa yang belum dipahami			
5.	Berdiskusi dan berpartisipasi dalam kelompok			
6.	Mengemukakan pendapat			
7.	Mengerjakan soal yang diberikan guru			
8.	Menikmati proses pembelajaran			
9.	Menunjukkan rasa suka terhadap pembelajaran			
10.	Memberikan lingkungan belajar yang kondusif			

Observer,

M. Asmaul Zuber



## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS I

Siklus/Pertemuan ke- : I/2 (Kedua)

Mapel : akidah akhlak

Topik Bahasan : iman kepada malaikat Allah

Hari/Tanggal : Rabu,09 Mei 2012

Waktu : 10.00-11.20

No.	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Menunjukkan antusiasme			
2.	Mendengarkan dan memperhatikan presentasi guru			
3.	Mencatat keterangan guru			
4.	Bertanya tentang apa yang belum dipahami			
5.	Berdiskusi dan berpartisipasi dalam kelompok			
6.	Mengemukakan pendapat			
7.	Mengerjakan soal yang diberikan guru			
8.	Menikmati proses pembelajaran			
9.	Menunjukkan rasa suka terhadap pembelajaran			
10.	Memberikan lingkungan belajar yang kondusif			

Observer,

M. Asmaul Zuber

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS II

Siklus/Pertemuan ke- : II/3 (Ketiga)

Mapel : akidah akhlak

Topik Bahasan : iman kepada makhluk gaib selain malaikat

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Mei 2012

Waktu : 10.00-11.20

No.	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Menunjukkan antusiasme			
2.	Mendengarkan dan memperhatikan presentasi guru			
3.	Mencatat keterangan guru			
4.	Bertanya tentang apa yang belum dipahami			
5.	Berdiskusi dan berpartisipasi dalam kelompok			
6.	Mengemukakan pendapat			
7.	Mengerjakan soal yang diberikan guru			
8.	Menikmati proses pembelajaran			
9.	Menunjukkan rasa suka terhadap pembelajaran			
10.	Memberikan lingkungan belajar yang kondusif			

Observer,

M. Asmaul Zuber

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS II

Siklus/Pertemuan ke- : II/4 (Keempat)

Mapel : akidah akhlak

Topik Bahasan : akhlak tercela kepada Allah SWT

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Mei 2012

Waktu : 10.00-11.20

No.	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Menunjukkan antusiasme			
2.	Mendengarkan dan memperhatikan presentasi guru			
3.	Mencatat keterangan guru			
4.	Bertanya tentang apa yang belum dipahami			
5.	Berdiskusi dan berpartisipasi dalam kelompok			
6.	Mengemukakan pendapat			
7.	Mengerjakan soal yang diberikan guru			
8.	Menikmati proses pembelajaran			
9.	Menunjukkan rasa suka terhadap pembelajaran			
10.	Memberikan lingkungan belajar yang kondusif			

Observer,

M. Asmaul Zuber

### LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SIKLUS I (Pertemuan ke-1)

Nama Guru : Ibu Nurul Hidayati N SAg.

Bidang Studi : Akidah Akhlak

Topik Bahasan : asmaul husna

Hari/tanggal : Rabu,02 Mei 2012

Waktu : 10.00-11.20WIB

No	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Keterangan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan tujuan d. Memberikan pre test			
2.	Keterampilan menjelaskan materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh/ilustrasi c. Penekanan hal yang penting d. Penggunaan metode secara tepat e. Penggunaan sumber belajar secara tepat			
3.	Interaksi pembelajaran a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberikan bantuan siswa yang mengalami kesulitan			
4.	Keterampilan bertanya a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir			
5.	Keterampilan menggunakan waktu a. Menggunakan waktu selang b. Menggunakan waktu secara proposional c. Memulai dan mengakhiri pelajaran d. Memanfaatkan waktu secara efektif			
6.	Keterampilan menutup pelajaran a. Meninjau kembali isi materi b. Melakukan post tes			

Observer,

M. Asmaul Zuber

**LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SIKLUS I (Pertemuan ke-2)**

Nama Guru : Ibu Nurul Hidayati N SAg.

Bidang Studi : Akidah Akhlak

Topik Bahasan : iman kepada malaikat Allah

Hari/tanggal : Rabu,09 Mei 2012

Waktu : 10.00-11.20WIB

No	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Keterangan membuka pelajaran e. Menarik perhatian siswa f. Membuat apersepsi g. Menyampaikan tujuan h. Memberikan pre test			
2.	Keterampilan menjelaskan materi f. Kejelasan g. Penggunaan contoh/ilustrasi h. Penekanan hal yang penting i. Penggunaan metode secara tepat j. Penggunaan sumber belajar secara tepat			
3.	Interaksi pembelajaran d. Mendorong siswa aktif e. Kemampuan mengelola kelas f. Memberikan bantuan siswa yang mengalami kesulitan			
4.	Keterampilan bertanya d. Penyebaran e. Pemindahan giliran f. Pemberian waktu berfikir			
5.	Keterampilan menggunakan waktu e. Menggunakan waktu selang f. Menggunakan waktu secara proposional g. Memulai dan mengakhiri pelajaran h. Memanfaatkan waktu secara efektif			
6.	Keterampilan menutup pelajaran c. Meninjau kembali isi materi d. Melakukan post tes			

Observer,

M. Asmaul Zuber

**LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SIKLUS II (Pertemuan ke-3)**

Nama Guru : Ibu Nurul Hidayati N SAg.  
Bidang Studi : Akidah Akhlak  
Topik Bahasan : iman kepada makhluk gaib selain malaikat  
Hari/tanggal : Rabu,16 Mei 2012  
Waktu : 10.00-11.20WIB

No	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Keterangan membuka pelajaran i. Menarik perhatian siswa j. Membuat apersepsi k. Menyampaikan tujuan l. Memberikan pre test			
2.	Keterampilan menjelaskan materi k. Kejelasan l. Penggunaan contoh/ilustrasi m. Penekanan hal yang penting n. Penggunaan metode secara tepat o. Penggunaan sumber belajar secara tepat			
3.	Interaksi pembelajaran g. Mendorong siswa aktif h. Kemampuan mengelola kelas i. Memberikan bantuan siswa yang mengalami kesulitan			
4.	Keterampilan bertanya g. Penyebaran h. Pemindahan giliran i. Pemberian waktu berfikir			
5.	Keterampilan menggunakan waktu i. Menggunakan waktu selang j. Menggunakan waktu secara proposional k. Memulai dan mengakhiri pelajaran l. Memanfaatkan waktu secara efektif			
6.	Keterampilan menutup pelajaran e. Meninjau kembali isi materi f. Melakukan post tes			

Observer,

M. Asmaul Zuber

**LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SIKLUS II (Pertemuan ke-4)**

Nama Guru : Ibu Nurul Hidayati N SAg.  
Bidang Studi : Akidah Akhlak  
Topik Bahasan : akhlak tercela kepada Allah SWT  
Hari/tanggal : Rabu,23 Mei 2012  
Waktu : 10.00-11.20WIB

No	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Keterangan membuka pelajaran m. Menarik perhatian siswa n. Membuat apersepsi o. Menyampaikan tujuan p. Memberikan pre test			
2.	Keterampilan menjelaskan materi p. Kejelasan q. Penggunaan contoh/ilustrasi r. Penekanan hal yang penting s. Penggunaan metode secara tepat t. Penggunaan sumber belajar secara tepat			
3.	Interaksi pembelajaran j. Mendorong siswa aktif k. Kemampuan mengelola kelas l. Memberikan bantuan siswa yang mengalami kesulitan			
4.	Keterampilan bertanya j. Penyebaran k. Pemindahan giliran l. Pemberian waktu berfikir			
5.	Keterampilan menggunakan waktu m. Menggunakan waktu selang n. Menggunakan waktu secara proposional o. Memulai dan mengakhiri pelajaran p. Memanfaatkan waktu secara efektif			
6.	Keterampilan menutup pelajaran g. Meninjau kembali isi materi h. Melakukan post tes			

Observer,

M. Asmaul Zuber

### Kisi-Kisi Angket Motivasi Siswa

<b>No.</b>	<b>Aspek motivasi</b>	<b>No. Butir angket</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Keterlibatan	1, 2, 9, 10	4
2.	Perhatian	3, 4, 5	3
3.	Partisipasi	6, 7, 8	3



## ANGKET MOTIVASI SISWA PRA TINDAKAN

**Nama:**

**Kelas:**

### A. Pengantar

1. Angket ini diedarkan kepada anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang metode pembelajaran *cooperative learning tipe numbered head together (NHT)*.
2. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanyalah untuk kepentingan penelitian, apapun jawaban anda tidak berpengaruh nilai raport dan peneliti menjamin kerahasiannya.

### B. Petunjuk pengisian Angket

1. Berilah tanda (V) pada kolom yang sesuai pilihan anda.
2. Satu soal hanya untuk satu jawaban.
3. Jawaban: jika SS = sangat setuju, S = setuju, KS = kurang setuju, TS = tidak setuju.

### C. Angket

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1.	Saya selalu mengikuti pelajaran akidah akhlak				
2.	Pelajaran akidah akhlak adalah pelajaran yang mudah				
3.	Saya menyukai cara guru dalam mengajarkan akidah akhlak				
4.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru dalam mengajarkan akidah akhlak				
5.	Saya selalu mencatat penjelasan guru dalam mengajarkan akidah akhlak				
6.	Saya selalu mengerjakan latihan soal akidah akhlak				
7.	Saya selalu mengerjakan PR akidah akhlak di rumah				
8.	Saya selalu bertanya tentang materi pembelajaran akidah akhlak yang belum saya pahami				
9.	Saya lebih senang belajar kelompok dari pada belajar sendirian				
10.	Saya lebih termotivasi dalam belajar akidah akhlak dengan cara guru mengajar.				

## ANGKET MOTIVASI SISWA PASCA TINDAKAN

**Nama:**

**Kelas:**

### A. Pengantar

1. Angket ini diedarkan kepada anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang metode pembelajaran *cooperative learning tipe numbered head together (NHT)*.
2. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanyalah untuk kepentingan penelitian, apapun jawaban anda tidak berpengaruh nilai raport dan peneliti menjamin kerahasiannya.

### B. Petunjuk pengisian Angket

1. Berilah tanda (V) pada kolom yang sesuai pilihan anda.
2. Satu soal hanya untuk satu jawaban.
3. Jawaban: jika SS = sangat setuju, S = setuju, KS = kurang setuju, TS = tidak setuju.

### C. Angket

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1.	Saya selalu mengikuti pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan <i>tipe numbered head together (NHT)</i>				
2.	Pelajaran akidah akhlak menjadi lebih mudah dengan menggunakan <i>tipe numbered head together (NHT)</i>				
3.	Saya menyukai cara guru mengajarkan akidah akhlak dengan menggunakan <i>tipe numbered head together (NHT)</i>				
4.	Saya selalu memperhatikan guru dalam mengajarkan akidah akhlak				
5.	Belajar akidah akhlak dengan <i>tipe numbered head together (NHT)</i> membuat saya lebih berani dalam mengemukakan pendapat saya dengan tanpa merasa takut salah				
6.	Saya lebih aktif belajar akidah akhlak dengan menggunakan <i>tipe numbered head together (NHT)</i>				

7.	Belajar dengan menggunakan tipe <i>numbered head together</i> (NHT) membuat saya lebih memahami pelajaran akidah akhlak				
8.	Saya lebih berani bertanya tentang materi yang belum saya pahami kepada teman dalam kelompok				
9.	Saya lebih senang belajar kelompok daripada belajar sendirian				
10.	Belajar menggunakan tipe <i>numbered head together</i> (NHT) membuat saya lebih termotivasi dalam belajar akidah akhlak				

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak  
**Satuan Pendidikan** : MTs Al-Muttaqien  
**Kelas/ Semester** : VII / Genap  
**Pertemuan Ke** : 1 (Pertama)  
**Alokasi** : 2 Jam Pelajaran ( 2 x 45 Menit)

### **I. Standar Kompetensi**

Memahami asmaul husna

### **II. Kompetensi Dasar**

Menguraikan sepuluh asmaul husna (Al-Aziz, Al-gaffar, Al-Basit, An-Nafi', Ar-Rauf, Al-Barr, Al-Hakim, Al-Fattah, Al-Adl, dan Qayyum)

### **III. Indikator**

- Menjelaskan pengertian Asmaul Husna
- Menyebutkan sepuluh Asmaul Husna
- Menunjukkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui pemahaman terhadap sepuluh Asmaul Husna
- Menjelaskan perilaku orang yang mengamalkan sepuluh Asmaul Husna

### **IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran tentang Asmaul Husna dengan Interactive Lecturing dan model kooperatif tipe NHT diharapkan :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian Asmaul Husna
2. Siswa dapat menyebutkan sepuluh Asmaul Husna
3. Siswa dapat menunjukkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui pemahaman terhadap sepuluh Asmaul Husna
4. Siswa dapat menjelaskan perilaku orang yang mengamalkan sepuluh Asmaul Husna

## V. Materi Pembelajaran : Asmaul Husna

Uraian Materi pokok

### 1. Pengertian Asmaul Husna

Asmaul husna berarti nama-nama yang indah bagi Allah. Asmaul husna hanya pantas dimiliki Allah sesuai dengan kebesaran dan keagungannya.

### 2. Memahami sepuluh Asmaul Husna

Menurut keterangan yang masyhur asmaul husna ada 99 macam, akan tetapi dalam bab ini akan dibahas sepuluh macam saja, yaitu:

- a. العزیز (Yang Maha Perkasa)
- b. الغفار ( Yang Maha Pengampun)
- c. الباسط (Yang Melapangkan Rezeki)
- d. النافع (Yang Memberi Manfaat)
- e. الرءوف (Yang Maha Pengasih)
- f. البر (Yang Melimpahkan Kebaikan)
- g. الحكيم (Yang Maha Bijaksana)
- h. الفتاح (Yang Maha Memberi Keputusan)
- i. العدل (Yang Maha Adil)
- j. القيوم (Yang Terus-menerus Mengurus)

II. Metode Pengajaran : Interactive Lecturing (tanya jawab), model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT)

### III. Langkah Pembelajaran :

Kegiatan	Waktu (Menit)	Aspek Life Skill yang Diinginkan
<b>Pendahuluan :</b> 1. Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca <i>basmalah</i> kemudian berdoá bersama	10	Kemampuan mengamalkan nilai-nilai Islam.

sebelum memulai pelajaran.		
2. Presensi		
3. Apersepsi		- Kemampuan mengingat.
4. Menjelaskan tujuan pelajaran hari ini dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.		- Kemampuan mengambil manfaat.
<b>Inti :</b> 1. Guru memberikan penjelasan tentang proses pembelajaran. 2. Guru menyampaikan pokok materi yang akan diajarkan.	15	- Kemampuan memahami. - Kemampuan berkonsentrasi.
3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 4. Guru memberikan latihan soal atau masalah 5. Guru memberikan waktu atau kesempatan siswa untuk berdiskusi 6. Setiap kelompok mendiskusikan latihan soal yang diberikan oleh guru 7. Guru memanggil siswa yang memiliki nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok dan memberikan kesempatan untuk menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diterimanya.	45	- Kemampuan berlaku adil terhadap siswa. - Kemampuan menjalankan perintah dengan baik. - Kemampuan berargumentasi.  - Kemampuan bekerjasama.  - Kemampuan menanggapi.
<b>Penutup :</b> 1. Guru melakukan post test dengan memberikan pertanyaan kepada siswa	20	- Kemampuan menanggapi.

<p>untuk dijawab.</p> <p>2. Guru memberikan waktu 2 menit untuk memikirkan jawaban.</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi hari ini.</p> <p>4. Guru memberikan penekanan tentang materi hari ini.</p> <p>5. Guru menutup KBM dengan pembacaan Hamdalah dan salam.</p>		<p>-Kemampuan mengingat.</p> <p>-Kemampuan konsentrasi</p> <p>-Kemampuan berkomentar/berargumentasi</p>
--	--	---

#### IV. Penilaian

1. Tes tertulis : siswa mengerjakan latihan soal/masalah yang diberikan oleh guru tentang hobi (soal terlampir)
2. Penugasan : siswa mempresentasikan jawaban dari soal latihan/masalah yang diberikan guru

#### V. Alat dan Sumber Belajar

- **Alat:** Buku tulis, Spidol, White Board, Kertas, Kartu, LCD, Laptop
- **Sumber Belajar :**

Buku membangun *Akidah Akhlak kelas VII MTs*. Penyusun T. Ibrahim dan H. Darsono. Penerbit PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Solo. 2008.

Klaten, 02 Mei 2012

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Nurul Hidayanti N SAg

M. ASMAUL ZUBER

NIM.08470032

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Jawablah pertanyaan berikut secara singkat dan tepat:

1. Bolehkan kita menyebut nama Allah dengan menggunakan asmaul husna?
2. Kemukakan bukti bahwa Allah swt. Bersifat Al-aziz dan Al-gaffar?
3. Bagaimana dugaan kaum musyrikin dengan adanya Q. S. Al-isra' Ayat 110?
4. Bagaimana dugaan kaum musyrikin ketika mendengar Rasulullah saw. Berdoa dengan menyebut Ya Rahman?
5. Mungkinkah seseorang memiliki asmaul husna? Mengapa?

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak  
**Satuan Pendidikan** : MTs Al-Muttaqien  
**Kelas/ Semester** : VII / Genap  
**Pertemuan Ke** : 2 (Ke dua)  
**Alokasi** : 2 Jam Pelajaran ( 2 x 45 Menit)

### **I. Standar Kompetensi**

Meningkatkan keimanan kepada malaikat-malaikat Allah swt

### **II. Kompetensi Dasar**

Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah swt. Dan tugas-tugas malaikat Allah.

### **III. Indikator**

- Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah.
- Menunjukkan bukti atau dalil kebenaran adanya malaikat-malaikat Allah.
- Menjelaskan tugas dan sifat-sifat malaikat-malaikat Allah.
- Menerapkan perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah.

### **IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran tentang Iman kepada malaikat Allah dengan Interactive Lecturing dan model kooperatif tipe NHT diharapkan :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah.
2. Siswa dapat menunjukkan bukti atau dalil kebenaran adanya malaikat-malaikat Allah.
3. Siswa dapat menjelaskan tugas dan sifat-sifat malaikat-malaikat Allah
4. Siswa dapat menerapkan perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah.

## V. Materi Pembelajaran : Iman kepada malaikat

Uraian Materi pokok

### 1. Pengertian iman kepada malaikat Allah

Malaikat adalah salah satu jenis makhluk gaib ( tidak dapat diindrakan ) yg diciptakan Allah dari cahaya.

Memahami sifat-sifat malaikat Allah

Al-quran menjelaskan bahwa malaikat adalah hamba Allah yang mulia, tidak pernah durhaka dan tidak pernah menentang perintah Allah. Hal ini berkaitan dengan surat al-anbiya' ayat 26-27

وَقَالُوا اتَّخَذَ الرَّحْمَنُ وَلَدًا سُبْحَانَهُ بَلْ عِبَادٌ مُّكْرَمُونَ  
لَا يَسْتَفِئُونَهُ بِالْقَوْلِ وَهُمْ بِأَمْرِهِ يَعْمَلُونَ

Nama-nama malaikat dan tugasnya

#### a. Jibril

Jibril adalah malaikat yang ditugaskan Allah untuk menyampaikan wahyu kepada nabi atau rasul utusan Allah.

#### b. Mikail

Mikail diberikan tugas oleh Allah untuk membagi rezeki

#### c. Israfil

Israfil diberi tugas untuk meniup sankakala atau terompet

#### d. Izrail

Izrail diberi tugas mencabut nyawa

#### e. Raqib

Raqib diberi tugas untuk mencatat amal manusia selama hidup di dunia

#### f. Atid

Atid diberi tugas untuk mencatat amal manusia selama hidup di dunia

#### g. Mungkar

Munkar diberikan tugas untuk menanyai manusia di alam kubur

#### h. Nankir

Nankir diberikan tugas untuk menanyai manusia di alam kubur

#### i. Malik

Malik diberi tugas untuk menjaga neraka

j. Ridwan

Ridwan diberi tugas menjaga surga

**II. Metode Pengajaran :** Interactive Lecturing (tanya jawab), model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT)

**III. Langkah Pembelajaran :**

<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu (Menit)</b>	<b>Aspek Life Skill yang Diinginkan</b>
<b>Pendahuluan :</b> 1. Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca <i>basmalah</i> kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.	10	- Kemampuan mengamalkan nilai-nilai Islam.
2. Presensi		
3. Apersepsi		- Kemampuan mengingat.
4. Menjelaskan tujuan pelajaran hari ini dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.		- Kemampuan mengambil manfaat.
<b>Inti :</b> 1. Guru memberikan penjelasan tentang proses pembelajaran. 2. Guru menyampaikan pokok materi yang akan diajarkan.	15	- Kemampuan memahami. - Kemampuan berkonsentrasi.
3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 4. Guru memberikan latihan soal atau masalah 5. Guru memberikan waktu atau kesempatan siswa untuk	45	- Kemampuan berlaku adil terhadap siswa. - Kemampuan menjalankan perintah dengan baik. - Kemampuan berargumentasi.

<p>berdiskusi</p> <p>6. Setiap kelompok mendiskusikan latihan soal yang diberikan oleh guru</p> <p>7. Guru memanggil siswa yang memiliki nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok dan memberikan kesempatan untuk menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diterimanya.</p>		<p>- Kemampuan bekerjasama.</p> <p>- Kemampuan menanggapi.</p>
<p><b>Penutup :</b></p> <p>1. Guru melakukan post test dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk dijawab.</p> <p>2. Guru memberikan waktu 2 menit untuk memikirkan jawaban.</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi hari ini.</p> <p>4. Guru memberikan penekanan tentang materi hari ini.</p> <p>5. Guru menutup KBM dengan pembacaan Hamdalah dan salam.</p>	<p>20</p>	<p>- Kemampuan menanggapi.</p> <p>- Kemampuan mengingat.</p> <p>- Kemampuan konsentrasi</p> <p>- Kemampuan berkomentar/berargumentasi</p>

#### IV. Penilaian

1. Tes tertulis : siswa mengerjakan latihan soal/masalah yang diberikan oleh guru tentang hobi (soal terlampir)

2. Penugasan : siswa mempresentasikan jawaban dari soal latihan/masalah yang diberikan guru

**V. Alat dan Sumber Belajar**

- **Alat:** Buku tulis, Spidol, White Board, Kertas, Kartu, LCD, Laptop
- **Sumber Belajar :**

Buku membangun *Akidah Akhlak kelas VII MTs*. Penyusun T. Ibrahim dan H. Darsono. Penerbit PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Solo. 2008.

Klaten, 09 Mei 2012

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Nurul Hidayanti N SAg

M. ASMAUL ZUBER

NIM.08470032

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Jawablah pertanyaan berikut secara singkat dan tepat:

1. Salah satu dari pokok-pokok kepercayaan adalah beriman kepada malaikat. Bagaimanakah hukum orang yang tidak beriman kepada malaikai, tetapi beriman kepada yang lain?
2. Jelaskan inti beriman kepada malaikat?
3. Sebutkan 10 nama dan tugas malaikat Allah?
4. Bagaimanakah wujud keimanan terhadap malaikat Raqib dan Atid?
5. Mengapa Allah menegaskan bahwa malaikat itu makhluk yang dimulyakan?

Kelompok :

Nama :

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak  
**Satuan Pendidikan** : MTs Al-Muttaqien  
**Kelas/ Semester** : VII / Genap  
**Pertemuan Ke** : 3 (Ke tiga)  
**Alokasi** : 2 Jam Pelajaran ( 2 x 45 Menit)

### **I. Standar Kompetensi**

Meningkatkan keimanan kepada makhluk gaib selain malaikat.

### **II. Kompetensi Dasar**

Menjelaskan pengertian iman kepada makhluk gaib selain malaikat dan menerapkan perilaku beriman kepada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat.

### **III. Indikator**

- Menjelaskan pengertian iman kepada makhluk gaib selain malaikat.
- Menunjukkan bukti atau dalil kebenaran adanya makhluk gaib selain malaikat.
- Menjelaskan tugas dan sifat-sifat makhluk gaib selain malaikat.
- Menerapkan perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah dan makhluk gaib selain malaikat.

### **IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran tentang Iman kepada malaikat Allah dengan Interactive Lecturing dan model kooperatif tipe NHT diharapkan :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian iman kepada makhluk gaib selain malaikat.
2. Siswa dapat menunjukkan bukti atau dalil kebenaran adanya makhluk gaib selain malaikat.
3. Siswa dapat menjelaskan tugas dan sifat-sifat makhluk gaib selain malaikat
4. Siswa dapat menerapkan perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah dan makhluk gaib selain malaikat.



**V. Materi Pembelajaran** : Iman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib selain malaikat

Uraian Materi pokok

1. Pengertian iman kepada makhluk gaib selain malaikat

Makhluk gaib selain malaikat yang diciptakan Allah bermacam-macam, antara lain adalah jin, iblis, dan setan.

Jin adalah makhluk gaib yang tercipta dari nyala api dan sifatnya ada yang taat kepada Allah dan ada juga yang durhaka kepada Allah.

Iblis adalah makhluk gaib yang diciptakan dari api dan sifat dasar iblis adalah sombong.

Setan adalah makhluk yang sifatnya menggoda manusia agar terjerumus ke lembah dosa.

2. Perilaku yang mencerminkan Iman kepada Malaikat-malaikat Allah dan makhluk gaib selain malaikat.

Iman terdiri dari tiga unsur yaitu hati, ucapan, dan perbuatan. Sikap meneladani ketaatan malaikat yaitu senantiasa berusaha untuk menaati Allah ebagaimana ketaatan malaikat kepada Allah, bersikap tawaduk kepada Allah dan mengagungkan-Nya, dan bersikap hati-hati dalam hidup ini agar tidak melanggar hukum Allah sebagaimana malaikat tidak maksiat kepada Allah.

**I. Metode Pengajaran** : Interactive Lecturing (tanya jawab), model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT)

**II. Langkah Pembelajaran** :

<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu (Menit)</b>	<b>Aspek Life Skill yang Diinginkan</b>
<b>Pendahuluan :</b> 1. Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca <i>basmalah</i> kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran.	10	Kemampuan mengamalkan nilai-nilai Islam.

2. Presensi		
3. Apersepsi		- Kemampuan mengingat.
4. Menjelaskan tujuan pelajaran hari ini dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.		- Kemampuan mengambil manfaat.
<b>Inti :</b> 1. Guru memberikan penjelasan tentang proses pembelajaran. 2. Guru menyampaikan pokok materi yang akan diajarkan.	15	- Kemampuan memahami. - Kemampuan berkonsentrasi.
3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 4. Guru memberikan latihan soal atau masalah 5. Guru memberikan waktu atau kesempatan siswa untuk berdiskusi 6. Setiap kelompok mendiskusikan latihan soal yang diberikan oleh guru 7. Guru memanggil siswa yang memiliki nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok dan memberikan kesempatan untuk menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diterimanya.	45	- Kemampuan berlaku adil terhadap siswa. - Kemampuan menjalankan perintah dengan baik. - Kemampuan berargumentasi.  - Kemampuan bekerjasama.  - Kemampuan menanggapi.
<b>Penutup :</b> 1. Guru melakukan post test dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk dijawab.	20	- Kemampuan menanggapi.

2. Guru memberikan waktu 2 menit untuk memikirkan jawaban.		-Kemampuan mengingat.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi hari ini.		-Kemampuan konsentrasi
4. Guru memberikan penekanan tentang materi hari ini.		-Kemampuan berkomentar/berargumentasi
5. Guru menutup KBM dengan pembacaan Hamdalah dan salam.		

### III. Penilaian

1. Tes tertulis : siswa mengerjakan latihan soal/masalah yang diberikan oleh guru tentang hobi (soal terlampir)
2. Penugasan : siswa mempresentasikan jawaban dari soal latihan/masalah yang diberikan guru

### IV. Alat dan Sumber Belajar

- **Alat:** Buku tulis, Spidol, White Board, Kertas, Kartu, LCD, Laptop
- **Sumber Belajar :**

Buku membangun *Akidah Akhlak kelas VII MTs*. Penyusun T. Ibrahim dan H. Darsono. Penerbit PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Solo. 2008.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Nurul Hidayanti N SAg

M. ASMAUL ZUBER

NIM.08470032

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Jawablah pertanyaan berikut secara singkat dan tepat:

1. Apakah hukum beriman kepada jin dan iblis atau setah? Dan sebutkan dalil naqlinya
2. Samakah sifat-sifat jin dengan malaikat? Sebutkan persamaannya
3. Sebutka dalil yang menyatakan bahwa iblis durhaka kepada Allah?
4. Sebutka perbedaan sifat-sifat malaikat, jin, dan iblis atau setah?
5. Jelaskan perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat?

Kelompok :

Nama :

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak  
**Satuan Pendidikan** : MTs Al-Muttaqien  
**Kelas/ Semester** : VII / Genap  
**Pertemuan Ke** : 4 (Ke empat)  
**Alokasi** : 2 Jam Pelajaran ( 2 x 45 Menit)

### **I. Standar Kompetensi**

Menghindari akhlak tercela kepada Allah swt.

### **II. Kompetensi Dasar**

Menjelaskan akhlak tercela Ria dan Nifak.

### **III. Indikator**

- Menjelaskan pengertian ria dan nifak.
- Mengidentifikasi bentuk dan contoh perbuatan ria dan nifak.
- Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan ria dan nifak dalam fenomena kehidupan.
- Membiasakan diri untuk menghindari perbuatan ria dan nifak dalam kehidupan sehari-hari.

### **IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran tentang Iman kepada malaikat Allah dengan Interactive Lecturing dan model kooperatif tipe NHT diharapkan :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian ria dan nifak.
2. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk dan contoh perbuatan ria dan nifak.
3. Siswa dapat Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan ria dan nifak dalam fenomena kehidupan.
4. Siswa dapat Membiasakan diri untuk menghindari perbuatan ria dan nifak dalam kehidupan sehari-hari.

**V. Materi Pembelajaran** : Akhlak tercela kepada Allah swt

Uraian Materi pokok

1. Pengertian ria dan Nifak

Ria berasal dari bahasa Arab **الرياء** yang berarti memperlihatkan atau pamer, yaitu memperlihatkan sesuatu kepada orang lain, baik itu berupa barang ataupun perbuatan baik yang dilakukan.

Nifak secara bahasa, kata nifak berarti pura-pura pada agamanya dan secara istilah berarti sikap yang tidak menentu, tidak sesuai antara ucapan dan perbuatannya.

2. Akibat buruk Ria dan nifak

Akibat buruk dari Ria adalah:

- Menghapus pahala amal baik
- Mendapat dosa besar
- Tidak selamat dari bahaya kekafiran

Akibat buruk dari nifak adalah:

- Bagi diri sendiri. Tercela dalam pandangan Allah. Hilangnya kepercayaan dari orang lain. Mendapat siksa yang amat pedih.
- Bagi orang lain. Menimbulkan kekecewaan hati. Membuka peluang munculnya fitnah. Mencemarkan nama baik keluarga.

**I. Metode Pengajaran** : Interactive Lecturing (tanya jawab), model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT)

**II. Langkah Pembelajaran** :

<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu (Menit)</b>	<b>Aspek Life Skill yang Diinginkan</b>
<b>Pendahuluan :</b> 1. Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca <i>basmalah</i> kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran.	10	Kemampuan mengamalkan nilai-nilai Islam.
2. Presensi		

3. Apersepsi		- Kemampuan mengingat.
4. Menjelaskan tujuan pelajaran hari ini dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.		- Kemampuan mengambil manfaat.
<b>Inti :</b> 1. Guru memberikan penjelasan tentang proses pembelajaran. 2. Guru menyampaikan pokok materi yang akan diajarkan.	15	- Kemampuan memahami. - Kemampuan berkonsentrasi.
3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 4. Guru memberikan latihan soal atau masalah 5. Guru memberikan waktu atau kesempatan siswa untuk berdiskusi 6. Setiap kelompok mendiskusikan latihan soal yang diberikan oleh guru 7. Guru memanggil siswa yang memiliki nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok dan memberikan kesempatan untuk menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diterimanya.	45	- Kemampuan berlaku adil terhadap siswa. - Kemampuan menjalankan perintah dengan baik. - Kemampuan berargumentasi. - Kemampuan bekerjasama. - Kemampuan menanggapi.
<b>Penutup :</b> 1. Guru melakukan post test dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk dijawab. 2. Guru memberikan waktu 2	20	- Kemampuan menanggapi. - Kemampuan mengingat.

<p>menit untuk memikirkan jawaban.</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi hari ini.</p> <p>4. Guru memberikan penekanan tentang materi hari ini.</p> <p>5. Guru menutup KBM dengan pembacaan Hamdalah dan salam.</p>		<p>-Kemampuan konsentrasi</p> <p>-Kemampuan berkomentar/berargumentasi</p>
---	--	---

### III. Penilaian

1. Tes tertulis : siswa mengerjakan latihan soal/masalah yang diberikan oleh guru tentang hobi (soal terlampir)
2. Penugasan : siswa mempresentasikan jawaban dari soal latihan/masalah yang diberikan guru

### IV. Alat dan Sumber Belajar

- **Alat:** Buku tulis, Spidol, White Board, Kertas, Kartu, LCD, Laptop
- **Sumber Belajar :**

Buku membangun *Akidah Akhlak kelas VII MTs*. Penyusun T. Ibrahim dan H. Darsono. Penerbit PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Solo. 2008.



Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Nurul Hidayanti N SAg

M. ASMAUL ZUBER

NIM.08470032

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Jawablah pertanyaan berikut secara singkat dan tepat:

1. Mengapa orang yang ria dinyatakan menyekutukan Allah?
2. Kemukakan dua contoh dari ria dan nifak?
3. Sebutkan dua macam akibat buruk nifak bagi pelakunya?
4. Sebutkan ciri-ciri dari orang yang ria dan nifak?
5. Bagaimanakah cara menghindari sifat ria dan nifak, jelaskan?

Kelompok :  
Nama :

## **Catatan Lapangan**

Metode pengumpulan data : Wawancara Pra Tindakan  
Hari/Tanggal : Rabu, 09 Mei 2012  
Waktu : 12.00-12.20  
Lokasi : Ruang Kelas VII MTS Al-Muttaqien Karangnom  
Subyek : Siswa kelas VII

### Deskripsi

Wawancara dilaksanakan pada saat jam istirahat kedua, yaitu istirahat shalat dhuhur jam 12.00. Peneliti melakukan wawancara dengan tiga orang siswi (Dwi Astuti, Rifka Nur Annisa dan Riski Nurfitriani) yang kebetulan tidak mengikuti jamaah shalat dhuhur karena berhalangan, mereka memanfaatkan waktu istirahatnya di kelas.

Wawancara yang dilakukan adalah tanggapan siswa selama ini mengenai proses pembelajaran akidah akhlak, apa akidah akhlak adalah pelajaran yang sulit bagi siswa. Peneliti juga melakukan wawancara mengenai strategi pembelajaran akidah akhlak yang diterapkan guru, dan metode pembelajaran seperti apa yang diinginkan siswa. Pertanyaan juga mengenai Kendala apa yang dihadapi siswa dalam belajar akidah akhlak. Wawancara berlangsung selama 20 menit.

Setelah selesai wawancara, dan waktu sudah menunjukkan pukul 12.20 WIB. Pertanda istirahat akan segera berakhir siswa kembali untuk mengikuti pelajaran. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada siswa dan mohon pamit

## **Catatan Lapangan**

Metode pengumpulan data : Wawancara Pasca Tindakan  
Hari/Tanggal : Rabu, 2<sup>3</sup> Mei 2012  
Waktu : 09.30-90.50  
Lokasi : Ruang Kelas VII MTS Al-Muttaqien Karangnom  
Subyek : Siswa kelas VII

### Deskripsi

Wawancara dilaksanakan pada saat jam istirahat. peneliti sedikit mengalami kesulitan untuk mencari celah untuk melakukan wawancara, dikarenakan waktu istirahat digunakan untuk sholat dhuha dan makan atau sekedar membeli makanan kecil di kantin.

Peneliti melakukan wawancara dengan tiga orang siswa yang kebetulan menikmati waktu istirahatnya di kelas. Wawancara yang dilakukan mengenai tanggapan siswa selama ini mengenai proses pembelajaran akidah akhlak. Peneliti juga melakukan wawancara mengenai tanggapan siswa tentang strategi pembelajaran *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT) yang sudah diterapkan pada saat proses pembelajaran akidah akhlak. Pertanyaan juga mengenai masalah yang dihadapi siswa serta keinginan-keinginan siswa dalam belajar alidah akhlak. Wawancara berlangsung 15 menit.

Setelah selesai wawancara, dan waktu sudah menunjukkan pukul 10.00 WIB. Pertanda istirahat akan segera berakhir siswa kembali untuk mengikuti pelajaran. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada siswa dan mohon pamit.

## **Catatan Lapangan**

### **(Siklus I/Pertemuan ke-1)**

Metode pengumpulan data : Observasi  
Hari/Tanggal : Rabu, 02 Mei 2012  
Waktu : 10.00-11.20  
Lokasi : Ruang Kelas VII MTS Al-Muttaqien Karangnom

#### **Deskripsi**

Proses pembelajaran akidah akhlak di Kelas VII MTS Al-Muttaqien Karangnom dimulai pada jam 10.00-11.20. setelah guru mengucapkan salam,. Kemudian guru memberikan waktu kepada peneliti untuk memperkenalkan diri serta menyampaikan maksud dan tujuan peneliti

Selanjutnya guru memulai pelajaran akidah akhlak dengan melakukan apersepsi dan pre tes. Siswa terlihat antusias dalam menjawab pertanyaan guru. Pada awal pembelajaran. Kemudian guru melanjutkan pemberian materi tentang asmaul husna. Pada saat guru menyampaikan materi, peneliti melakukan observasi tentang proses pembelajaran. Guru menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi. Ada beberapa siswa yang mengantuk dan berbicara sendiri (kurang memperhatikan) ketika guru menjelaskan, kemudian guru menunjuk siswa tersebut untuk diberikan pertanyaan sekilas tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Peneliti juga melihat cara guru menegur siswa yang makan di kelas dengan cara mengulang apa yang disampaikan guru. Selanjutnya guru melakukan tes kepada siswa dengan menunjuk salah satu siswa untuk mengerjakan latihan di papan tulis dan meminta seluruh siswa memperhatikan. Ketika siswa tersebut mengalami kesulitan, guru menunjuk siswa lain untuk membantunya. Sebelum guru mengakhiri proses pembelajaran, guru meminta siswa untuk menjelaskan materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

Selanjutnya, guru memberi kesempatan kepada peneliti untuk mengambil alih proses pembelajaran akidah akhlak. Ketika peneliti menjelaskan strategi yang

akan digunakan, yaitu strategi pembelajaran kooperatif learning tipe *numbered head together* (NHT) siswa terlihat sedikit ribut, dikarenakan strategi pembelajaran baru dan siswa belum terbiasa untuk belajar kelompok. Peneliti membagi siswa dalam kelompok dan memberikan kartu bernomor pada setiap kelompok, dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan atau soal pada masing-masing kelompok dan untuk didiskusikan pada anggota kelompoknya. Guru memberikan waktu 20 menit bagi siswa untuk mengerjakan soal yang dibuat oleh peneliti. Sebagian kelompok terlihat serius saat mengerjakan dan sebagian lain ada yang tidak ikut bekerja sama dalam kelompok. Setelah dirasa cukup peneliti memanggil siswa dengan menyebut kartu yang bernomor dan siswa yang bernomor sama (bersangkutan) menyampaikan jawaban kelompoknya. Demikian juga selanjutnya.

## Catatan Lapangan

### (Siklus I/Pertemuan ke-2)

Metode pengumpulan data : Observasi  
Hari/Tanggal : Rabu, 09 Mei 2012  
Waktu : 10.00-11.20  
Lokasi : Ruang Kelas VII MTS Al-Muttaqien Karanganom

#### Deskripsi

Proses pembelajaran akidah akhlak di kelas VII MTS Al-Muttaqien Karanganom dimulai pada jam 10.00-11.20, guru masuk kelas dengan mengucapkan salam.

Selanjutnya, guru memulai Pelajaran akidah akhlak dengan menjelaskan materi pelajaran. Pada pembelajaran ini siswa dituntut untuk menghafal 10 nama malaikat-malaikat beserta tugasnya. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan nama atau tugas malaikat yang belum diketahui siswa. Setelah siswa tidak ada yang bertanya, siswa diberi waktu untuk berpikir dan memahami isi materi tentang nama dan tugas malaikat-malaikat Allah.

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi pembelajaran *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT) yang sudah diterapkan pada pertemuan pertama. Peneliti langsung membagi siswa dalam 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa yang mempunyai kemampuan berbeda-beda. Kemudian setiap kelompok diberi soal tentang materi yang telah dipelajari dan kartu bernomor sebagai pendukung proses pembelajaran akidah akhlak. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikan dan mengerjakan latihan selama 20 menit. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal latihan, peneliti memanggil siswa berdasarkan kartu bernomor untuk menjawab pertanyaan. Kemudian peneliti memanggil nomor yang dikehendaki misal B3, siswa yang disebutkan sebagaimana yang

tertera dalam kartu yang dimilikinya menjawab soal dan mempresentasikan hasil diskusi dalam kelompoknya. Hal ini dilakukan secara terus-menerus sampai semua soal selesai dibahas.

Setelah proses pembelajaran selesai siswa-siswi kembali ke tempat duduk masing-masing. Kegiatan pembelajaran berakhir dengan penyebaran angket motivasi belajar akidah akhlak, dan diakhiri dengan salam.

## Catatan Lapangan

### (Siklus II/Pertemuan ke-3)

Metode pengumpulan data : Observasi  
Hari/Tanggal : Rabu, 16 Mei 2012  
Waktu : 10.00-11.20  
Lokasi : Ruang Kelas VII MTS Al-Muttaqien Karanganom

#### Deskripsi

Guru memulai proses pembelajaran akidah akhlak dikelas VII MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten pada jam 10.00-11.20, guru mengucapkan salam, siswa siswi menjawab secara serentak salam dari guru.

Guru menjelaskan dan memberikan pengarahan kepada siswa mengenai materi pokok yang akan diajarkan, yaitu tentang iman kepada makhluk gaib selain malaikat. Guru mengawali penjelasan dengan menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang sudah diajarkan sebelumnya, yaitu masih berhubungan dengan iman. Kemudian guru menyuruh kepada siswa untuk membuka buku paket dan membacanya. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan membaca materi tersebut, sedangkan siswa yang lain mendengarkan. Selanjutnya guru memberikan beberapa pertanyaan yang masih berhubungan dengan materi tersebut, salah seorang siswa terlihat sangat lancar dalam menjawab pertanyaan dari guru.

Kemudian guru menyudahi penjelasan dan memberikan waktu kepada peneliti untuk melanjutkan proses pembelajaran akidah akhlak dengan strategi *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT). Siswa diminta membentuk kelompok yang sudah ditentukan seperti pada pertemuan sebelumnya.

Setelah tiap-tiap siswa mengkondisikan diri pada kelompok masing-masing. Peneliti membagikan soal atau latihan pada setiap kelompok. Masing-masing siswa mendapat soal, hal ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan



pada pertemuan sebelumnya, yaitu ada beberapa siswa yang tidak mau mengerjakan. Guru memberikan waktu selama 20 menit untuk mengerjakan soal-soal yang telah diberikan. Siswa terlihat antusias dalam mengerjakan soal-soal yang ada, terjadi kerjasama yang baik dalam kelompok yang belum terlihat pada siklus pertama. Setelah seluruh kelompok mengerjakan soal sampai batas waktu yang telah diberikan. Peneliti mengkondisikan siswa untuk melakukan pembahasan secara bersama-sama. Peneliti menyebutkan kartu bernomor 2 untuk menjawab pertanyaan nomor 1, kemudian siswa yang memiliki nomor 2 mengangkat kartunya, guru menyebutkan kartu yang dikehendaki, yaitu A2, siswa dari kelompok A yang bernomor 2 maju untuk menjawab pertanyaan dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Hal ini dilakukan secara terus sampai pembahasan semua soal selesai.

## Catatan Lapangan

### (Siklus II/Pertemuan ke-4)

Metode pengumpulan data : Observasi  
Hari/Tanggal : Rabu, 23 Mei 2012  
Waktu : 10.00-11.20  
Lokasi : Ruang Kelas VII MTs Al-Muttaqien Karanganom

#### Deskripsi

Pada pertemuan ini diawali dengan guru memasuki ruang kelas VII MTs Al-Muttaqien Karanganom, guru mengkondisikan siswa dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru sebelum memulai pelajaran, guru memberikan nasihat untuk siswa bahwa kita harus selalu bersyukur dalam keadaan susah maupun senang. Kemudian guru memberi appersepsi dan memberikan pre test.

Guru mengawali dengan menjelaskan materi akhlak tercela kepada Allah yaitu Ria dan Nifak setelah itu guru memberikan pertanyaan pada siswa secara keseluruhan atau menyebar, yaitu “pengertian Ria atau Nifak?” Ada siswa yang menjawab dengan jelas dan benar. Guru memberikan pujian untuk siswa bagus pintar sekali. Setelah guru menjelaskan tentang akhlak tercela kepada Allah, peneliti diminta guru untuk membantu menuliskan pengertian Ria dan Nifak. Kemudian guru menanyakan kembali kepada siswa, yang belum dipahami dari materi tersebut. Setelah dirasa cukup dan tidak ada pertanyaan dari siswa, guru menyudahi, dan memberikan penjelasan kepada siswa bahwa strategi pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya adalah strategi *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT). Guru memberi waktu kepada peneliti untuk melanjutkan proses pembelajaran akidah akhlak.

Kemudian peneliti memberikan penjelasan kepada siswa bahwa strategi pembelajaran yang akan dilakukan adalah strategi pembelajaran seperti pada pertemuan sebelumnya yaitu mengerjakan soal dalam kelompok. Hal ini dilakukan untuk menguatkan pemahaman sekaligus mengetahui sejauhmana pemahaman

siswa mengenai materi yang diberikan. Siswa diminta membentuk kelompok yang sudah ditentukan seperti pada pertemuan sebelumnya.

Peneliti membagikan soal atau latihan pada setiap kelompok. Masing-masing siswa mendapat soal, Siswa terlihat antusias dalam mengerjakan soal-soal yang ada, terjadi kerjasama yang baik Setelah seluruh kelompok mengerjakan soal-soal sampai batas waktu yang telah diberikan. Peneliti mengkondisikan siswa untuk melakukan pembahasan secara bersama-sama. Peneliti memanggil siswa untuk menjawab pertanyaan berdasarkan kartu bernomor. Setelah proses pembelajaran selesai siswa-siswi kembali ke tempat duduk masing-masing. Kegiatan berakhir dengan penyebaran angket motivasi belajar akidah akhlak. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam.

## **Catatan Lapangan**

Metode pengumpulan Data : Wawancara Pra Tindakan

Hari/tanggal : Rabu, 02 Mei 2012

Waktu : 09.00-09.45

Subyek : Ibu Nurul Hidayati N SAg.

Deskripsi:

Pada hari selasa tanggal 01 Mei 2012 tepatnya pada pukul 09.00 WIB, peneliti menuju ke MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten , menemui guru pengampu Akidah Akhlak untuk melaksanakan wawancara mengenai pembelajaran Akidah Akhlak, beliau adalah Ibu Nurul Hidayati N SAg. Kemudian Peneliti bersama Ibu Nurul Hidayati N SAg menuju ke ruang BK untuk melaksanakan wawancara.

Pertemuan yang berlangsung selama 45 menit tersebut membahas tentang persiapan sebelum diadakan penelitian keesekon harinya. Peneliti memberikan informasi kepada beliau tentang prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kemudian dilanjutkan dengan wawancara pra tindakan mengenai pembelajaran yang diterapkan selama ini di kelas VII MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten. Dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan banyak informasi mengenai proses pembelajaran Akidah Akhlak, bagaimana motivasi dan prestasi siswa dalam belajar Akidah Akhlak, dan kendala yang ada selama ini serta solusi yang telah diupayakan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak dan peningkatan pemahaman siswa.

Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan, tepatnya pukul 09.45 peneliti mohon pamit dari MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten.

## **Catatan Lapangan**

Metode pengumpulan Data : Wawancara Tindakan Siklus I

Hari/tanggal : Rabu, 9 mei 2012

Waktu : 07.30-08.30

Subyek : Ibu Nurul Hidayati N SAg.

Deskripsi:

Pada hari rabu tanggal 09 Mei 2012 tepatnya pada pukul 07.30 WIB, peneliti menuju ke ruang guru menemui Ibu Nurul Hidayati N SAg untuk melaksanakan wawancara mengenai pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan strategi cooperative learning tipe NHT. Kemudian Peneliti bersama Ibu Nurul Hidayati N SAg menuju ke ruang BK untuk melaksanakan wawancara.

Wawancara yang berlangsung selama 60 menit tersebut membahas tentang pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan strategi cooperative learning tipe NHT. Peneliti menanyakan pendapat tentang pembelajaran yang kemarin dilaksanakan, yaitu pembelajaran Akidah Akhlak dengan strategi cooperative learning tipe NHT . Kemudian dilanjutkan dengan wawancara siklus I mengenai tingkat motivasi dan prestasi siswa setelah diterapkan strategi cooperative learning tipe NHT selama ini di kelas VII MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten, tentang antusias siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak dan kendala yang dihadapi siswa dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan strategi cooperative learning tipe NHT.

Dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan banyak informasi mengenai proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan strategi cooperative learning tipe NHT. Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan, tepatnya pukul 08.30 peneliti mohon pamit dari MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten.

## **Catatan Lapangan**

Metode pengumpulan Data : Wawancara Tindakan Siklus II

Hari/tanggal : Rabu, 23 Mei 2012

Waktu : 07.30-08.30

Subyek : Ibu Nurul Hidayati N SAg.

Hari rabu tanggal 23 Mei 2012 tepatnya pada pukul 07.30 WIB, di ruang guru, peneliti menemui Ibu Nurul Hidayati N SAg untuk melaksanakan wawancara setelah tindakan siklus II, yaitu mengenai pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan strategi cooperative learning tipe NHT.

Wawancara siklus II yang berlangsung selama 60 menit tersebut membahas tentang tanggapan mengenai strategi pembelajaran *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT) dalam pembelajaran Akidah Akhlak, tingkat motivasi dan prestasi belajar Akidah Akhlak dengan menggunakan tipe NHT, kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran *cooperative learning* tipe NHT, dan tentang prospek strategi pembelajaran *cooperative learning* tipe NHT dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

. Dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan banyak informasi mengenai proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan strategi cooperative learning tipe NHT pada siklus II. Setelah dirasa cukup mendapatkan data-data yang dibutuhkan, tepatnya peneliti mohon pamit dari MTs Al-Muttaqien Karanganom Klaten.

## Soal Pre-tes

Nama :

Kelas :

1. Berikut ini adalah arti asmaul husna kecuali
  - a. Panggilan
  - b. Nama-nama
  - c. Sebutan
  - d. ajakan
2. Tersebut di bawah ini yang tidak termasuk asmaul husna ialah
  - a. Al-miskin
  - b. Al-Barr
  - c. Al-Gaffar
  - d. Al-Aziz
3. Menyebut nama Allah menggunakan asmaul husna berarti
  - a. Perkara yang baru
  - b. Suatu cara untuk mengagungkan-Nya
  - c. Perkara biasa saja
  - d. Suatu cara yang tidak lazim
4. Keengganannya manusia untuk mengganggu Allah
  - a. Akan menurunkan derajat Allah
  - b. menjadikan Allah mulia
  - c. tidak akan mengurangi keagungan-Nya
  - d. mengurangi kebesaran-Nya
5. Peristiwa yang menjadi sebab diturunkannya ayat Al-Quran disebut
  - a. Asbabul wurud
  - b. Asbabul asbab
  - c. Asbabun nuzul
  - d. Nuzulul Quran
6. Sebab turunnya Al-Quran surah al-Isra' ayat 110 ialah
  - a. Munculnya nama Rahman
  - b. Seringnya Rasul berdoa dengan menyebut Ya Rahman
  - c. Munculnya orang-orang musrik saat itu
  - d. Adanya dugaan orang musyrik bahwa Rasul memanggil Rahman
7. Saat itu (jawaban soal nomor 6) orang-orang musyrik mengira bahwa Rasulullah
  - a. Tidak mantap dalam beragama islam
  - b. Akan kembali kepada agama nenek moyang
  - c. Mempunyai dua tuhan yang disembah
  - d. Lebih menyukai agama nenek moyangnya
8. Dugaan orang-orang musyrik (jawaban soal nomor 7) terbantah setelah

- a. Rasul menjelaskan kepada mereka
  - b. Rasul jelas-jelas tidak kembali kepada agama nenek moyangnya
  - c. Mereka mau mempelajari agama islam
  - d. Diturunkan Q.s al isra' ayat 110
9. Sunatullah disebut juga
- a. Kuasa Allah yang mutlak
  - b. Hukum yang dibuat manusia
  - c. Kehendak Allah yang mutlak
  - d. Hukum alam
10. Allah adalah Al-gaffar oleh sebab itu kita
- a. Tak perlu menyesali terhadap dosa yang terlanjur kita lakukan
  - b. Ragu dan bimbang ketika hendak berbuat
  - c. Hendaknya memperbanyak membaca istigfar
  - d. Menyadari dosa yang telah dilakukan
11. Allah berfirman (terjemahnya) .. siapa yang dapat menghalang-halangi kehendak Allah
- a. Pertanyaan siapa yang dapat menghalang-halangi kehendak Allah
  - b. Pertanyaan yang harus dijawab
  - c. Pertanyaan tentang orang yang menghalang-halangi Allah
  - d. Penegasan bahwa tidak ada yang dapat menghalang-halangi kehendak Allah
12. Naluri manusia untuk berbuat adil sering dirusak oleh
- a. Hawa nafsunya sendiri
  - b. Keadaan sesaat
  - c. Pengaruh lingkungan
  - d. Beberapa faktor inter dan ekstern
13. Dalam mencipta mengatur dan menguasai alam semesta Allah tidak memerlukan bantuan dari siapa pun karena dia bersifat
- a. الغفار
  - b. الحكيم
  - c. الحي
  - d. القيوم
14. Mengakui kebesaran kekuasaan Allah sebagai pengalaman asmaul husna
- a. الرحيم
  - b. العزيز
  - c. الغفور
  - d. الباسط
15. Allah yang memberi manfaat atau madarat sesuatu buat manusia sesuai dengan sifat-nya
- a. الرحيم
  - b. العدل
  - c. الباسط
  - d. العفو



16. Bagaimana dugaan kaum musyrikin dengan adanya Q.s al-isra' ayat 110?
17. Kemukakan bukti bahwa Allah bersifat Al-Aziz?
18. Allah bersifat Al-Gaffar bagaimana seharusnya kita menyikapi sifat tersebut?
19. Kemukakan bukti bahwa Allah bersifat An-Nafi'?
20. Allah bersifat Al-Barr kemukakan buktinya?

## Soal Pos-tes I

Nama :

Kelas :

1. Menyebut nama Allah menggunakan asmaul husna berarti
  - a. Perkara yang baru
  - b. Suatu cara untuk mengagungkan-nya
  - c. Perkara biasa saja
  - d. Suatu cara yang tidak lazim
2. Semua yang ada di langit dan di bumi bertasbih kepada Allah, yakni
  - a. Tunduk kepada sunnatullah
  - b. Menghambakan diri kepada-Nya
  - c. Dikendalikan oleh Allah
  - d. Membaca tasbih setiap pagi sampai petang
3. Bukti bahwa Allah swt bersifat Ar-Ra'uf ialah
  - a. Banyaknya rezeki yang dilimpahkan kepada manusia
  - b. Adanya alam semesta, termasuk manusia
  - c. Banyaknya manusia yang mau menyedekahkan sebagian kekayaannya
  - d. Terbentangnya darat dan laut yang amat luas
4. Naluri manusia berbuat adil sering disebut
  - a. Hawa nafsu sendiri
  - b. Keadaan sesaat
  - c. Pengaruh lingkungan
  - d. Beberapa faktor intern dan ekstern
5. Apapun yang dikehendaki Allah, tidak ada satupun makhluk yang dapat menghalanginya karena sifat Allah dalam asmaul husna
  - a. Al-basit
  - b. Al-barr
  - c. Al-Hakim
  - d. Al-Fattah
6. Masalah iman kepada malaikat dibahas dalam bidang
  - a. Akidah
  - b. Muamalah
  - c. Ibadah
  - d. syariat
7. Iman kepada malaikat termasuk
  - a. Pokok-pokok ibada
  - b. Pokok-pokok kepercayaan
  - c. Rukun islam
  - d. Masalah batin
8. Hati-hati dalam berbuat karena dicatat oleh malaikat

- a. Jibril
  - b. Mikail
  - c. Raqib dan atid
  - d. israfil
9. Semua manusia yang akan mati bertemu dengan malaikat
- a. Munkar
  - b. Nankar dan nakir
  - c. Israfil
  - d. izrail
10. Kiraman katibin adalah nama lain dari
- a. Jin yang beriman
  - b. Ifrit
  - c. Malaikat raqib dan Atid
  - d. Malaikat penjaga neraka
11. Orang yang mempercayai adanya malaikat tidak akan sempurna imannya sebab
- a. Malaikat adalah makhluk gaib
  - b. Malaikat salah satu jenis makhluk ciptaan Allah
  - c. Malaikat diciptakan Allah sebagai makhluk yang setia kepada-Nya
  - d. Beriman kepada malaikat salah satu dari pokok-pokok kepercayaan dalam islam
12. Pengetahuan manusia tentang malaikat sangat terbatas pada
- a. Kemampuan berfikir manusia sendiri
  - b. Kerajinan mengingat malaikat beserta tugasnya
  - c. Ayat-ayat Al-Quran dan Hadis Nabi
  - d. Kesediaan manusia untuk mengimaninya
13. Malaikat yang sering bertemu dengan Rasulullah adalah
- a. Jibril
  - b. Mikail
  - c. Malik
  - d. ridwan
14. Rasulullah pernah menyatakan bahwa sayap malaikat hampir menutupi permukaan bumi. Malaikat yang dimaksud adalah
- a. Raqib dan Atid
  - b. Izrail
  - c. Munkar dan Nakir
  - d. Jibril
15. Menurut surat at-tahrim ayat 6, malaikat yang dinyatakan keras dan kasar adalah malaikat
- a. Ridwan
  - b. Malik
  - c. Zabaniyah
  - d. Israfil
16. Bolehkah kita menyebut nama Allah dengan menggunakan asmaul husna? Jelaskan?
17. Mungkinkah seseorang memiliki asmaul husna? Mengapa?

18. Salah satu dari pokok-pokok kepercayaan adalah beriman kepada malaikat.  
Bagaimana hukum orang yang tidak beriman kepada malaikat, tetapi beriman kepada yang lain?
19. Mengapa pengetahuan manusia tentang malaikat sangat terbatas
20. Mengapa Allah menegaskan bahwa malaikat itu makhluk yang dimulyakan?

## Soal Pos-tes II

Nama :

Kelas :

1. Allah menghukum iblis karena kesombongannya. Dengan adanya hukuman tersebut, iblis
  - a. Menyatakan bersedia menerima hukuman Allah
  - b. Keberatannya untuk menerima hukuman Allah
  - c. Berjanji tidak akan mengulangi lagi perbuatannya
  - d. Berjanji akan menghalang-halangi manusia dari jalan yang benar
2. Berikut ini adalah nama-nama nabi atau rasul yang pernah berkomunikasi dengan iblis atau setan, kecuali Nabi
  - a. Adam a.s
  - b. Muhammad saw
  - c. Ibrahim a.s
  - d. Isa a.s
3. Tujuan yang sering membayangi perasaan orang yang ria adalah
  - a. Diterimanya amal baik oleh Allah
  - b. Suksesnya dalam melakukan amal baik
  - c. Penilaian positif dari orang yang mengetahui perbuatannya
  - d. Penilaian baik dari Allah dan sesama manusia
4. Rasulullah menyatakan sangat mengkhawatirkan sikap ria bagi umatnya karena ria tergolong
  - a. Syirik kecil
  - b. Syirik besar
  - c. Perbuatan munafik
  - d. Sebesar-besar dosa
5. Menurut Q.S. al-Baqarah ayat 264 barang siapa yang diinfakkan oleh orang yang ria diumpamakan sebagai
  - a. Sikap orang kafi
  - b. Debu di atas batu cincin
  - c. Batu yang licin
  - d. Hilang tanpa bekas
6. Adapun yang diserupakan dengan hujan lebat (Q.S. al-Baqarah ayat 264) ialah
  - a. Menyebut-nyebut kebaikan yang dilakukan dan menyakiti hati penerimanya
  - b. Tidak diterimanya amal tersebut oleh Allah
  - c. Sikap orang yang ria seperti sikap orang kafir
  - d. Hilang (tidak kembalinya) harta yang diinfakkan
7. Orang yang ria enggan melakukan suatu kebaikan apabila
  - a. Amal baiknya memerlukan dana
  - b. Tidak tampak jelas pahalanya
  - c. Tidak ada orang lain yang memujinya
  - d. Tidak memperoleh uang dari amalnya

8. Pada akhir surat al-Baqarah ayat 264 disebutkan bahwa Allah tidak akan memberi petunjuk kepada orang-orang kafir. Dengan demikian orang yang ria
  - a. Mendekati kekafiran
  - b. Sama dengan kafir
  - c. Telah menjadi kafir
  - d. Menyerupai kafir
9. Ungkapan musuh di dalam selimut pantas ditujukan kepada
  - a. Musuh yang amat membahayakan
  - b. Orang yang berbuat baik tetapi ria
  - c. Musuh yang sulit dipantau
  - d. Teman yang mengkhianati
10. Allah berfirman (terjemahnya) “apabila orang-orang munafik datang kepadamu...” (Q.S. Al-Munafiqun/63;1) yang dimaksud kamu pada ayat di atas adalah nabi Muhammad karena
  - a. Ayat tersebut ditujukan kepada Nabi Muhammad
  - b. Beliau (Nabi Muhammad) utusan Allah
  - c. Beliau (Nabi Muhammad) bertetangga dengan orang munafik
  - d. Orang-orang munafik suka berpura-pura
11. Orang-orang munafik berkata “...Engkau adalah Rasul Allah.” (Q.S. al-munafiqun/63;1) mereka berkata demikian dengan maksud
  - a. Berpura-pura kepada rasullullah
  - b. Agar rasul mengetahuinya
  - c. Mengelabui rasullullah
  - d. Agar rasullullah tidak percaya
12. Orang-orang munafik terhadap masalah sumpah
  - a. Kurang diperhatikan
  - b. Di anggap ringan
  - c. Dianggap barang murahan
  - d. Perkara yang cukup berat
13. Orang-orang munafik suka bersumpah dengan maksud
  - a. Agar orang lain tidak ikut-ikutan bersumpah
  - b. Tidak berani meremehkan dirinya
  - c. Agar orang lain mempercayai pembicaraannya
  - d. Tidak mempermudah untuk bersumpah seperti mereka
14. Allah menjanjikan bahwa balasan munafik ialah
  - a. Dijauhkan dari petunjuk hidup
  - b. Ditempatkan di neraka lapisan terbawah
  - c. Sering mengalami kegagalan dalam berusaha
  - d. Hidup tak akan pernah tentram
15. Makhluk gaib ciptaan Allah yang dibagi menjadi dua golongan (beriman dan kafir) adalah
  - a. Jin
  - b. Setan
  - c. Iblis

d. malaikat

16. Mengapa sifat Al-Barr tidak pantas dimiliki oleh manusia?
17. Salah satu asmaul husna adalah Al-gaffar. Bagaimana kita mengamalkan sifat Allah tersebut?
18. Mengapa manusia tidak pantas memiliki asmaul husna?
19. Sebutkan lima nama malaikat berikut tugas-tugasnya?
20. Biasanya munafik pandai berbicara. Dari mana kepandaiannya diperoleh?

**ANGGOTA KELOMPOK**  
**DALAM MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAQ**  
**KELAS VII MTs AL-MUTTAQIEN**

<b>KELOMPOK</b>	<b>NAMA</b>	
<b>A</b>	1. Anis Arisma 2. Latifah Khoirunnisa Nurraini 3. Sholihatun Nur Mutmainah	4. Ajeng Ayuk Nur Latifah 5. Lian Fajarmasi Rahma
<b>B</b>	1. Muhammad Giri Setyawan 2. Isnaini Mega Lestari 3. Ristian Akbar Alfaridzi	4. Luluk Musaadatun Maesaroh 5. Damar Hidayat Rahman jaya
<b>C</b>	1. Ely Laili Rohmani 2. Ratna Dwi Mandasari 3. Muhammad Mundzir Anshori	4. Muhammad Usman 5. Koko Nur Ridwantoro
<b>D</b>	1. Dea Nita Kuriasari 2. Annaas Muhtarom Aji 3. Aas Isna Yuliana	4. Muhamad Ibnu Widiyanto 5. Wisnu Sidiq Adi Prabowo
<b>E</b>	1. Alda Febriana Angraini 2. Muhammad Usman 3. Mutia Nur Khofifah	4. Damai Roizatin Ni'amah 5. Gustiana Arifah
<b>F</b>	1. Arrianti Werdiningrum 2. Mely Aprilia 3. Noriyadi Noriyadi	4. Muhammad Rubadi 5. Qona'aturrosyidah
<b>G</b>	1. Ristian Akbar Alfaridzi 2. Ahmad Faqihuddin 3. Da'i Muhammad Fadillah	4. Agnestya Tri Rahayu Hamiidah 5. Dian Rifatul Hidayah



## Rekapitulasi Hasil Nilai Pre-test dan Post-test Prestasi Belajar Akidah Akhlak

No.	Nama Siswa	Nilai Pre-tes
1	Aas Isna Yuliana	5
2	Anis Arisma	6
3	Annaas Muhtarom Aji	6
4	Dian Rifatul Hidayah	6
5	Ely Laili Rohmani	6
6	Isnaini Mega Lestari	5
7	Latifah Khoirunnisa Nurraini	6
8	Lian Fajarmasi Rahman	6
9	Luluk Musaadatun Maesaroh	7
10	Muhamad Ibnu Widiyanto	5
11	Muhammad Giri Setyawan	7
12	Muhammad Mundzir Anshori	6
13	Muhammad Rubadi	5
14	Ratna Dwi Mandasari	6
15	Ristian Akbar Alfaridzi	6
16	Sholihatun Nur Mutmainah	5
17	Dea Nita Kuriasari	6
18	Ajeng Ayuk Nur Latifah	6
19	AgnestyaTri Rahayu Hamiidah	5
20	Ahmad Faqihuddin	5
21	Ahmad Zaini	6
22	Alda Febriana Anggraini	7
23	Arrianti Werdiningrum	6
24	Da'i Muhammad Fadillah	5
25	Damai Roizatin Ni'amah	6
26	Damar Hidayat Rahman jaya	7
27	Gustiana Arifah	6
28	Koko Nur Ridwantoro	5
29	Lathifah Nugrahini	6
30	Mely Aprilia	5
31	Muhammad Usman	7
32	Mutia Nur Khofifah	6
33	Noriyadi	5
34	Qona'aturrosyidah	5
35	Wisnu Sidiq Adi Prabowo	6
<b>Jumlah</b>		<b>203</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>7</b>
<b>Nilai Terendah</b>		<b>5</b>
<b>Rata-rata (mean)</b>		<b>5,8</b>

## Rekapitulasi Hasil Nilai Pre-test dan Post-test Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siklus I

No.	Nama Siswa	Siklus I
1	Aas Isna Yuliana	6
2	Anis Arisma	7
3	Annaas Muhtarom Aji	6
4	Dian Rifatul Hidayah	7
5	Ely Laili Rohmani	7
6	Isnaini Mega Lestari	6
7	Latifah Khoirunnisa Nurraini	6
8	Lian Fajarmasi Rahman	7
9	Luluk Musaadatun Maesaroh	8
10	Muhamad Ibnu Widiyanto	7
11	Muhammad Giri Setyawan	7
12	Muhammad Mundzir Anshori	7
13	Muhammad Rubadi	6
14	Ratna Dwi Mandasari	7
15	Ristian Akbar Alfaridzi	7
16	Sholihatun Nur Mutmainah	6
17	Dea Nita Kuriasari	7
18	Ajeng Ayuk Nur Latifah	7
19	AgnestyaTri Rahayu Hamiidah	6
20	Ahmad Faqihuddin	6
21	Ahmad Zaini	8
22	Alda Febriana Anggraini	8
23	Arrianti Werdiningrum	7
24	Da'i Muhammad Fadillah	6
25	Damai Roizatin Ni'amah	6
26	Damar Hidayat Rahman jaya	7
27	Gustiana Arifah	6
28	Koko Nur Ridwanto	6
29	Lathifah Nugrahini	7
30	Mely Aprilia	7
31	Muhammad Usman	7
32	Mutia Nur Khofifah	8
33	Noriyadi	6
34	Qona'aturrosyidah	7
35	Wisnu Sidiq Adi Prabowo	8
<b>Jumlah</b>		<b>237</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>8</b>
<b>Nilai Terendah</b>		<b>6</b>
<b>Rata-rata (mean)</b>		<b>6,7</b>

## Rekapitulasi Hasil Nilai Pre-test dan Post-test Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siklus II

No.	Nama Siswa	Siklus II
1	Aas Isna Yuliana	8
2	Anis Arisma	9
3	Annaas Muhtarom Aji	8
4	Dian Rifatul Hidayah	7
5	Ely Laili Rohmani	8
6	Isnaini Mega Lestari	7
7	Latifah Khoirunnisa Nurraini	8
8	Lian Fajarmasi Rahman	9
9	Luluk Musaadatun Maesaroh	10
10	Muhamad Ibnu Widiyanto	8
11	Muhammad Giri Setyawan	9
12	Muhammad Mundzir Anshori	8
13	Muhammad Rubadi	7
14	Ratna Dwi Mandasari	8
15	Ristian Akbar Alfaridzi	9
16	Sholihatun Nur Mutmainah	8
17	Dea Nita Kuriasari	8
18	Ajeng Ayuk Nur Latifah	9
19	AgnestyaTri Rahayu Hamiidah	8
20	Ahmad Faqihuddin	7
21	Ahmad Zaini	9
22	Alda Febriana Anggraini	10
23	Arrianti Werdiningrum	8
24	Da'i Muhammad Fadillah	8
25	Damai Roizatin Ni'amah	7
26	Damar Hidayat Rahman jaya	9
27	Gustiana Arifah	8
28	Koko Nur Ridwanto	8
29	Lathifah Nugrahini	9
30	Mely Aprilia	8
31	Muhammad Usman	8
32	Mutia Nur Khofifah	10
33	Noriyadi	8
34	Qona'aturrosyidah	8
35	Wisnu Sidiq Adi Prabowo	9
<b>Jumlah</b>		<b>290</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>10</b>
<b>Nilai Terendah</b>		<b>7</b>
<b>Rata-rata (mean)</b>		<b>8,3</b>

**Gambar 3: Suasana Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqien**



**Gambar 4 : Kartu bernomor**



**Gambar 5 : Proses pembelajaran bahasa Arab melalui kelas klasikal**



**Gambar 6 : Proses pembelajaran akidah akhlak dengan metode *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT)**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto. Telp. ( 0274 ) 513056. Fax. 519743. Email : tv-suka@telkom.net

Nomor : UIN.2/Kj/PP.00.9/1216/2012  
Lampiran :  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 15 Maret 2012

Kepada :  
Yth. Bapak. Drs. M. Jamroh Latief, M. Si  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal : 14 juni 2011 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik: 2010/2011 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara

Nama : M. Asmaul Zuber  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Dengan Judul :

PENERAPAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER*(NHT) DALAM PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VII MTS AL-MUTTAQIEN KARANGANOM KLATEN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Ketua Jurusan Kependidikan Islam



*[Signature]*  
Dra. Nur Rohmah.M.Ag.  
NIP : 19550823 198303 2 002

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

*Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id*

## **BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : M. Asmaul Zuber  
Nomor Induk : 08470032  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Semester : 2008/VIII  
Tahun Akademik : 2011/2012

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 24 April 2012

Judul Skripsi :

PENERAPAN METODE **COOPERATIVE LEARNING** TIPE **NUMBERED HEAD TOGETHER**  
( NHT ) DALAM PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK  
KELAS VII MTS AL-MUTTAQIEN KARANGANOM KLATEN

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 24 April 2012

Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M. Ag  
NIP. 19550823 198303 2 002

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : M. Asmail Zuber  
NIM : 08470032  
Pembimbing : Drs. M. Jamroh Latief, M. Si  
Judul : PENERAPAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VII MTS AL-MUTTAQIEN KARANGANOM KLATEN

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	1/04/2012	I	Proposal	
2.	27/04/2012	II	BAB I	
3.	30/04/2012	III	Revisi BAB I	
4.	02/05/2012	IV	Instrumen penelitian	
5.	10/05/2012	V	BAB II, BAB III dan BAB IV	
6.	14/06/2012	VI	Revisi BAB II, BAB III dan BAB IV	
7.	21/06/2012	VII	BAB I, II, III dan IV	
8.	05/07/2012	VIII	Sistematika Penulisa	

Yogyakarta, 19 Juli 2012  
Pembimbing

Drs. M. Jamroh Latief, M. Si  
NIP. 19560412 198503 1 007





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jln. Marsda Adisucipto telp. 0274-513056 fax. 0274-519734 Yogyakarta  
e-mail: [tarbiyah@uin-suka.ac.id](mailto:tarbiyah@uin-suka.ac.id)

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/ 1940 /2012

Yogyakarta, 25 April 2012

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

**Kepada:**

**Yth. Gubernur Provinsi DIY**

**Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta.**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :“ **PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VII MTS AL-MUTTAQIEN KARANGANOM KLATEN** ”, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswi kami:

Nama : M. Asmaul Zuber

NIM : 08470032

Jurusan : Kependidikan Islam

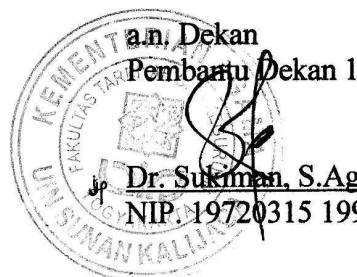
Alamat : Jln. Bimokurdo GK I/647 Sapen Sleman Yogyakarta

untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqien Karangnom Klaten dengan metode pengumpulan data Wawancara, Observasi, Dokumentasi dan Angket

Adapun waktunya mulai tanggal 5 Mei s.d 5 Agustus 2012.

Demikian atas perkenan Bapak diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



a.n, Dekan  
Pembantu Dekan 1

Dr. Sukman, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan ( Sebagai Laporan)
2. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jln. Marsda Adisucipto telp. 0274-513056 fax. 0274-519734 Yogyakarta  
e-mail: [tarbiyah@uin-suka.ac.id](mailto:tarbiyah@uin-suka.ac.id)

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/ 1939 /2012  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 25 April 2012

**Kepada Yth.  
Kepala Madrasah Tsanawiyah  
Al-Muttaqien Karanganom Klaten**

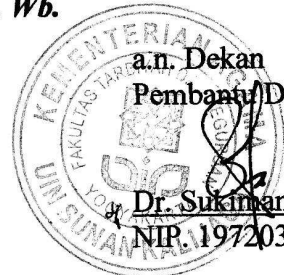
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :**“PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VII MTS AL-MUTTAQIEN KARANGANOM KLATEN”**, diperlukan penelitian.


Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswi kami :

Nama : M. Asmaul Zuber  
NIM : 08470032  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Alamat : Jln. Bimokurdo GK I/647 Sapen Sleman Yogyakarta  
untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqien Karanganom Klaten dengan metode pengumpulan data Wawancara, Observasi, Dokumentasi dan Angket  
Adapun waktunya mulai tanggal 5 Mei s.d 5 Agustus 2012.  
Demikian atas perkenan Bapak diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



a.n. Dekan  
Pembantu/Dekan 1

Dr. Sukman, S.Ag., M.Pd.   
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan ( Sebagai Laporan)
2. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 26 April 2012

Nomor : 070/4050/V/04/2012

Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi Jawa Tengah  
Cq. BakesbangPol dan Linmas  
di -  
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka  
Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1940/2012  
Tanggal : 25 April 2012  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

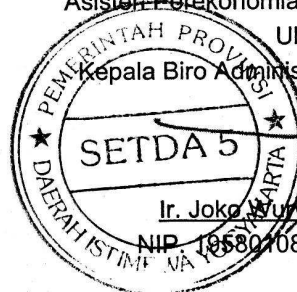
Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : M. ASMAUL ZUBER  
NIM / NIP : 08470032  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Judul : PENERAPAN METODE COOPERATIVE ELARNING TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VII MTS AL-MUTTAQIEN KARANGANOM KLATEN  
Lokasi : - Kota/Kab. KLATEN Prov. JAWA TENGAH  
Waktu : Mulai Tanggal 26 April 2012 s/d 26 Juli 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah  
~~Asisten Perencanaan dan Pembangunan~~  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Suryantoro, M.Si

NIP. 19580708 198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Yogyakarta
3. Yang Bersangkutan

## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/1602.d/2012

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن:

الاسم : M. Asmaul Zuber

تاريخ الميلاد : ٢٠ ديسمبر ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣١ مايو ٢٠١٢ ،  
وحصل على درجة :

١٤,٤	فهم المسموع
٨,١	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
١١	فهم المقروء
٣٤	مجموع الدرجات

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

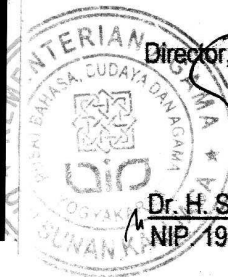
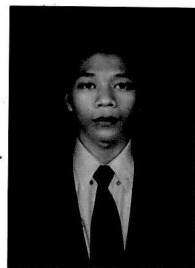
No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1671.c/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **M. Asmaul Zuber**  
Date of Birth : **December 20, 1990**  
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **July 13, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>45</b>
Structure & Written Expression	<b>40</b>
Reading Comprehension	<b>39</b>
<b>Total Score</b>	<b>413</b>



Director,  
**Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 19710528 200003 1 001



PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
Y O G Y A K A R T A**

# SERTIFIKAT

*Diberikan kepada*

*Nama* : M. ASMAUL ZUBER

*NIM* : 08470032

*Fakultas* : Tarbiyah dan Keguruan

*telah berhasil menyelesaikan*

**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

*dengan predikat*

**MEMUASKAN**

**Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
pada tanggal:**

**2 Juli 2012**



**Kepala PKSI**

**Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.**  
NIP. 19770103 200501 1 003

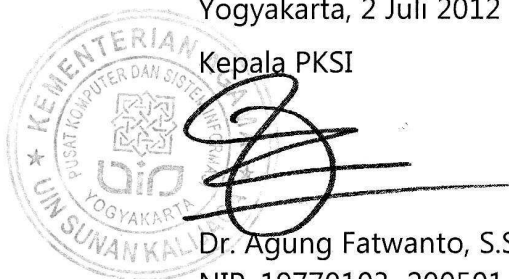
## DAFTAR NILAI

Nama : M. ASMAUL ZUBER  
NIM : 08470032  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	40	E
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		82.5	B

Yogyakarta, 2 Juli 2012

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom  
NIP. 19770103 200501 1 003

### Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

*Lampiran*

**CURRICULUM VITAE**

Nama Lengkap : M. ASMAUL ZUBER  
Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 20 Desember 1990  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Rt. 02 Rw. II Desa Tasikmadu Kecamatan Palang  
Kabupaten Tuban Jawa Timur  
Nama Orang Tua :  
Ayah : H. Wajikan  
Ibu : Hj. Mursiati  
Pekerjaan Orang Tua :  
Ayah : Wiraswasta  
Ibu : Wiraswasta

**Riwayat Pendidikan**

1. TK NU Panyuran I, lulus tahun 1996
2. MI Salafiyah tasikmadu, lulus tahun 2002
3. MTsN Tambak Beras Jombang, lulus tahun 2005
4. MA Aziziyah Denanyar Jombang, lulus tahun 2008
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam Angkatan 2008

**Pengalaman Organisasi**

1. Anggota HIMABU (Himpunan Mahasiswa Bahrul Ulum) tahun 2008
2. Anggota KPMRT(Kumpulan Pelajar dan Mahasiswa Ronggolawe Tuban) tahun 2008
3. Divisi HUMAS KPMRT (Kumpulan Pelajar dan Mahasiswa Ronggolawe Tuban) 2009-2010